

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN  
SOREANG KOTA PAREPARE**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen



**Oleh:**

**HASLINDAH SAENONG  
2017.MM.2.1167**

**PROGRAM PASCASARJANA  
STIE NOBEL INDONESIA  
MAKASSAR  
2020**

**PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN  
KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR  
SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN  
SOREANG KOTA PAREPARE**

**TESIS**

Untuk Memenuhi Persyaratan  
Memperoleh Gelar Magister Manajemen



**Oleh:**

**HASLINDAH SAENONG  
2017.MM.2.1167**

**PROGRAM STUDI MAGISTER MANAJEMEN  
KONSENTRASI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA**

**STIE NOBEL INDONESIA  
PROGRAM PASCASARJANA  
MAKASSAR  
2020**

## PENGESAHAN TESIS

### PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE

Oleh :

**HASLINDAH SAENONG**

Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal 17 Januari 2020  
Dinyatakan telah memenuhi syarat

Menyetujui :  
Komisi Pembimbing

Ketua,

Anggota,

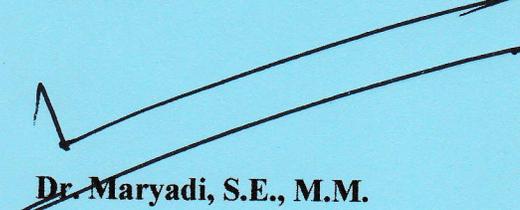
  
Dr. Muhammad Idris, S.E., M.Si.

  
Dr. Muh. Said, M.M

Mengetahui :

Direktur PPS STIE Nobel Indonesia,

Ketua Prodi Magister Manajemen,

  
Dr. Maryadi, S.E., M.M.

  
Dr. Muhammad Idris, S.E., M.Si.

## **HALAMAN IDENTITAS**

### **MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI**

#### **JUDUL TESIS :**

*PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE*

Nama Mahasiswa : Haslindah Saenong  
NIM : 2017.MM.2.1167  
Program Studi : Magister Manajemen  
Peminatan : Manajemen Pendidikan

#### **KOMISI PEMBIMBING:**

Ketua : Dr. Muhammad Idris, S.E., M.Si.  
Anggota : Dr. Muh. Said, M.M

#### **TIM DOSEN PENGUJI :**

Dosen Penguji 1 : Dr. Asri, S.P.d., M.Pd  
Dosen Penguji 2 : Dr. Heri Sugeng Waluyo, S.E., M.M  
Tanggal Ujian : 17 Januari 2020

SK Penguji Nomor : /SK/PPS/STIE-NI/IX/2019

## PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, didalam naskah Tesis ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah Tesis ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia Tesis (MAGISTER MANAJEMEN) ini dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku ( Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 25 ayat 2 dan pasal 70)

Makassar, Januari 2020  
Mahasiswa Ybs,



**HASLINDAH SAENONG**  
**NIM: 2017.MM.2.1167**

## KATA PENGANTAR



**Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh**

Dengan memanjatkan Puji dan Syukur Kehadirat Allah SWT atas segala Rahmat dan Karunianya pada penulis, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis yang berjudul: **PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DAN KOMPETENSI GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI DI KECAMATAN SOREANG KOTA PAREPARE.**

Tesis ditulis dalam rangka memenuhi sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Manajemen (S.2) PPS di STIE NOBEL Indonesia.

Penulis menyadari bahwa tesis dapat diselesaikan berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis berterima kasih kepada semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung memberikan kontribusi dalam menyelesaikan Tesis ini.

Selanjutnya ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Maryadi, S.E., M.M Direktur PPS STIE Nobel Indonesia, yang telah memberikan dukungan dan arahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana STIE Nobel Indonesia.
2. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.E., M.Si Sebagai Ketua Prodi Magister Manajemen Pascasarjana STIE Nobel Indonesia sekaligus sebagai Ketua Komisi Pembimbing I, yang telah memberikan izin dan kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Program Pascasarjana STIE Nobel Indonesia dan selalu sabar membimbing penulis dalam menyusun tesis ini.
4. Bapak Dr. Muh. Said, M.M. selaku Anggota Komisi Pembimbing 2 yang telah membimbing dengan penuh kesabaran dan ketulusan untuk memberikan bimbingan kepada penulis selama penyusunan tesis ini.

5. Seluruh dosen dan staf administrasi serta petugas perpustakaan pada program Pascasarjana STIE Nobel Indonesia, yang secara langsung atau tidak langsung telah memberi bantuan kepada penulis dalam menyelesaikan penulisan tesis.
6. Teristimewa untuk dua Ibu tercinta, Ibu kandung dan Ibu mertua, terima kasih atas segala kasih sayang yang diberikan selama ini yang telah memberikan doa, motivasi dan Alm. Ayah tercinta Selama hidupnya Jasa beliau tak akan hilang sampai akhir hayat.
7. Suami tercinta dan Anak-anak tersayang yang selalu memberikan kebahagiaan, motivasi dan memberikan dorongan setulus hati dalam menyelesaikan studi program Pascasarjana, semoga ilmu yang penulis dapatkan bermanfaat bagi keluarga
8. Saudara dan teman-teman yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah memberikan dukungan, semangat serta turut memotivasi penulis untuk segera menyelesaikan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa baik dalam pengungkapan, penyajian dan pemilihan kata-kata maupun pembahasan materi tesis ini ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi penulis pribadi, pembaca dan semua pihak yang membutuhkan.

Makassar,

**Penulis,**

**HASLINDAH SAENONG**

## ABSTRAK

**Haslindah Saenong, 2020.** Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare, dibimbing oleh Muhammad Idris dan Muh. Said.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh antara kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare (2) pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare (3) pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Rancangan penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif yang bersifat korelasional. Dalam penelitian ini meliputi variabel variabel prestasi belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Obyek penelitian ini adalah siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan. Mendapatkan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan bantuan table Sane dan Michael (Sugiyono, 2013) dengan tingkat kepercayaan 95%. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 280 siswa kelas VI SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Analisis data yang digunakan meliputi (1) analisis deskriptif, (2) analisis korelasi product moment, dan (3) Analisis regresi berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dan masuk kategori sedang (2) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dengan prestasi belajar siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan kategori sedang (3) Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara simultan terhadap prestasi belajar siswa SD Negeri dengan angka sebesar 82,0% yang berarti terdapat 18,0% pengaruh variabel lain selain kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap prestasi belajar siswa yaitu motivasi belajar siswa, motivasi mengajar guru, dan budaya organisasi.

***Kata kunci:*** kepemimpinan, Kompetensi, dan prestasi



## **ABSTRACT**

**Haslindah Saenong. 2020.** *The Effect of Principal Leadership and Teacher Competence toward Student Achievement at Public Elementary Schools in Soreang District, Parepare City, supervised by Muhammad Idris and Muh. Said.*

*This study aims to determine (1) the effect of the Principal's leadership on the learning achievement of State Elementary School students in Soreang district, Parepare City (2) the effect of teacher competence in the teaching and learning process toward learning achievement at the Public Elementary School students in Soreang district, Parepare City (3) the effect between the principal's leadership and the teacher's competence in the teaching and learning process simultaneously toward the students learning achievement at public elementary school in the Soreang District, Parepare City.*

*The design of this study is a descriptive correlational study. The variable student is the achievement variable as the dependent variable. The object of this study is Public Elementary School students in Soreang District, Parepare City, and South Sulawesi. The sample is obtained by the table from Sane and Michael (Sugiyono, 2013) with a confidence level of 95% and obtain a sample of 280 students class VI. Analysis of the data used descriptive analysis, product-moment correlation analysis, and multiple regression analysis.*

*The results show that (1) There is a significant effect between the principal leadership with student achievement at the Public Elementary Schools in Soreang district, Parepare City in average category (2) There is a significant effect between teacher competence and student achievement at the Public Elementary School in Soreang, Parepare City with average category (3) There is a significant effect of school principals leadership and teacher competence simultaneously toward the learning achievement of elementary school students with an 82.0%, which means that there are 18.0% other variables besides the leadership of school principals and teacher competencies towards student learning achievement, namely student learning motivation, teacher teaching motivation, and organizational culture.*

**Keywords:** *leadership, competence, and achievement*



## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN DEPAN .....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
IDENTITAS MAHASISWA, PEMBIMBING DAN PENGUJI.....	iv
PERNYATAAN ORISINALITAS TESIS .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
ABSTRAK .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	5
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu .....	7
2.2. Prestasi Belajar.....	9
2.3. Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	18
2.4. Kompetensi Tenaga Pendidik (Guru) .....	26

<b>BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS</b>	
3.1. Kerangka Konseptual .....	37
3.2. Hipotesis Penelitian.....	38
3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional .....	39
<b>BAB IV METODE PENELITIAN</b>	
4.1. Rancangan Penelitian .....	45
4.2. Populasi dan Sampel .....	47
4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	48
4.4. Teknik Pengumpulan Data.....	50
4.5. Teknik Analisa Data.....	50
<b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
5.1. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	53
5.2. Hasil Penelitian .....	62
5.3. Pembahasan Hasil Penelitian .....	94
<b>BAB VI SIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1. Simpulan .....	102
6.2. Saran .....	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 3.1	Daftar Variabel, Indikator, dan Nomor Item Pertanyaan .....	45
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah .....	64
Tabel 5.2	Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi Guru .....	65
Tabel 5.3	Distribusi Frekuensi Skor Prestasi Belajar Peserta Didik .....	66
Tabel 5.4	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data .....	68
Tabel 5.5	Deskriptif Statistik dan Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	71
Tabel 5.6	Model Summar Prestasi Belajar dan Koefisien Perhitungan Statistik Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	71
Tabel 5.7	Koefisien Regresi dan Hasil Uji t Hitung Pengaruh Kepemimpinan dan Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	72
Tabel 5.8	Deskriptif Statistik dan Korelasi antara Pengaruh Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	74
Tabel 5.9	Modal Summary dan Koefisien Perhitungan Statistik Pengaruh Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar .....	75
Tabel 5.10	Koefisien Regresi dan Hasil Uji t hitung Pengaruh Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	76
Tabel 5.11	Modal Summar Prestasi Belajar, Anova dan Koefisien Regresi .....	79
Tabel 5.12	Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data .....	82

Tabel 5.13	Deskriptif Statistik dan Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	83
Tabel 5.14	Modal summary dan Koefisien Perhitungan Statistik Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Prestasi Belajar Peserta didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	84
Tabel 5.15	Koefisien Regresi dan Hasil Uji t hitung Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	85
Tabel 5.16	Deskriptif Statistik dan Korelasi antara Pengaruh Kompetensi Guru terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	87
Tabel 5.17	Modal summary dan Koefisien Perhitungan Statistik Pengaruh Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	88
Tabel 5.18	Koefisien Regresi dan Hasil Uji t Hitung pengaruh Kompetensi Guru dan Prestasi Belajar Peserta Didik SDN Di Kecamatan Soreang Kota Parepare .....	89
Tabel 5.19	Modal Summary , anova dan Koefisien Regresi .....	92

**DAFTAR GAMBAR**

	Halaman
Gambar 3.1. Kerangka Pikir Penelitian.....	38
Gambar 4.1 Hubungan Antar Variabel Penelitian .....	47
Gambar 5.2 Grafik Regresi Liner Sederhana Antara Prestasi Belajar dan X2 .....	77
Gambar 5.3 Grafik Regresi Linear Sederhana Antara Y dan X1 .....	86
Gambar 5.4 Garifk Regresi Linear Sedrhana Antara Y dan X2 .....	91

## **DAFTAR LAMPIRAN**

1. Kuesioner Penelitian
2. Tabulasi Data Kuesioner Penelitian
3. Deskripsi variabel Penelitian
4. Uji Validitas dan Reliabilitas
5. Analisis Regresi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar belakang**

Pada hakekatnya pendidikan adalah investasi manusia dalam pembangunan nasional yang tidak terlepas dari permasalahan stabilitas sosial, politik, perkembangan ekonomi, dan bahkan tujuan individu. Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dan dapat mendukung tercapainya tujuan pembangunan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk mewujudkan tujuan pembangunan tersebut melalui pendidikan perlu pemberdayaan sumber daya manusia yang berkualitas.

Dengan demikian pembangunan pendidikan harus dikelola secara profesional sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas, berdaya guna, dan berhasil guna untuk menciptakan lulusan yang demikian, pembangunan pendidikan perlu diorientasikan pada pencapaian mutu pendidikan. Untuk mencapai hal tersebut diperlukan perhatian yang sungguh-sungguh antara pengelola pendidikan, pemerintah dan masyarakat.

Upaya peningkatan mutu pendidikan baik di dalam maupun di luar sistem pendidikan yang dilaksanakan selama ini, belum menunjukkan hasil yang menggembirakan. Di sisi lain, khususnya peningkatan mutu pendidikan di dalam sekolah telah diupayakan dengan berbagai program, misalnya peningkatan pembiayaan pendidikan, perbaikan kurikulum, rehabilitasi gedung sekolah,

pengadaan fasilitas pembelajaran, pengadaan buku pelajaran, pengadaan guru, penataran/pelatihan guru, dan penataran/pelatihan kepala sekolah.

Meskipun program-program tersebut telah dilakukan, namun dalam realitasnya tidak secara otomatis mampu memecahkan masalah mutu pendidikan di sekolah, karena sampai saat ini mutu pendidikan yang diukur melalui Prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa prestasi peserta didik masih rendah. Keadaan Prestasi belajar peserta didik yang relatif rendah ini gejalanya tampak pada sekolah yang ada di kota Pare-pare khususnya pada jenjang sekolah dasar.

Rendahnya Prestasi belajar yang merupakan salah satu tolak ukur dari kualitas pendidikan di suatu daerah erat kaitannya dengan dengan Prestasi belajar, oleh sebab itu salah satu bahasan yang dikembangkan dalam dunia pendidikan untuk mengetahui mutu pendidikan di sekolah, adalah melalui pengembangan memajukan mutu pendidikan yang digunakan sebagai alat untuk melihat kepuasan pengguna pendidikan. Suatu pendidikan dapat dikatakan memiliki kualitas atau mutu yang baik apabila dapat memberikan rasa puas atau pemenuhan keinginan dari pengguna pendidikan tersebut. Hal inilah yang harus menjadi perhatian karena salah satu masalah yang harus diselesaikana adalah hal-hal yang berkaitan dengan peningkatan layanan pendidikan yang masih lemah bagi peserta didik dan masyarakat. Namun demikian, berhubung dalam latar sekolah yang sangat dominan diberlakukan di Sekolah Dasar adalah ukuran Prestasi belajar yang ditunjukkan melalui nilai ujian. Dengan demikian Prestasi belajar yang dijadikan rujukan dalam penelitian ini tidak hanya dilihat dari segi kepuasan layanan pendidikan, tetapi lebih dijelaskan pada pencapaian hasil ujian nasional khususnya

untuk jenjang Sekolah Dasar dikenal dengan Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN).

Rata-rata prestasi peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dilihat dari nilai UAN (Ujian Akhir Nasional) masih belum sesuai dengan standar Kabupaten/Kota, apalagi mengikuti standar Provinsi. Rata-rata nilai lulusan SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare tahun 2017 dan 2018 adalah sebesar 5,7 dan 5,9 sedangkan standar rata-rata untuk tingkat Kota Parepare untuk tahun yang sama adalah 6,2 dan 6,4., sehingga terdapat selisih yang menunjukkan bahwa mutu lulusan SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare belum sesuai dengan yang diharapkan.

Pencapaian hasil ujian nasional dalam kajian ini, dapat juga ditinjau dari segi manajemen kepala sekolah, kompetensi pendidik dalam melaksanakan kegiatan/proses belajar mengajar dan semangat belajar peserta didik itu sendiri. Gejala Prestasi belajar peserta didik ini menunjukkan terdapat permasalahan dalam sistem pengelolaan sekolah di Kota Parepare yang perlu ditindaklanjuti dan dicarikan pemecahannya.

Berdasarkan kerangka pikir sistem, bahwa baik tidaknya Prestasi belajar peserta didik sebagai hasil sistem permasalahan dipengaruhi oleh masukan utama yaitu peserta didik itu sendiri, masukan internal seperti kurikulum, guru dan sarana sekolah, serta masukan lingkungan sekolah seperti ekonomi sosial budaya dan politik. Hal serupa disampaikan oleh Tirtorahardjo (2014) bahwa masalah mutu pendidikan sebagai output dari suatu sistem pendidikan dipengaruhi oleh input (peserta didik) instrumental input (guru, kurikulum, sarana dan prasarana)

maupun environmental input (sosial, budaya, keamanan dan politik). Berdasarkan kerangka pikir sistem ini Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh masukan utama peserta didik itu sendiri, masukan instrumental dan masukan lingkungan dengan kata lain Prestasi belajar peserta didik dipengaruhi oleh faktor peserta didik itu sendiri, faktor instrumen sekolah dan faktor lingkungan.

Sehubungan dengan masukan tersebut, Sardiman (2011) berpendapat bahwa terdapat tiga faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar peserta didik. Ketiga faktor tersebut adalah (1) faktor yang bersifat internal, yaitu semua faktor yang ada dalam diri peserta didik itu sendiri (minat, bakat, keseriusan), (2) faktor yang bersifat eksternal yaitu faktor berasal dari luar diri peserta didik (lingkungan, orang tua, ekonomi dan politik), dan (3) faktor fisik (jasmani) yaitu faktor yang berkaitan dengan kesehatan badan dan kesempurnaan fisik dan mental.

Faktor lain yang sangat berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta didik adalah faktor kompetensi guru dalam memainkan perannya untuk membelajarkan peserta didik. Hal ini diungkapkan oleh Olivera (2014) menyatakan bahwa pendidik memiliki peran dan fungsi sebagai fasilitator, mediator, narasumber, pemimpin kelompok, tutor, manajer, kepala laboratorium, perancang program, dan pengubah situasi belajar. Lebih khusus Usman (2012) menyatakan bahwa sosok guru dalam proses belajar mengajar dapat berperan sebagai demonstrator atau pengajar, pengelola kelas, mediator atau fasilitator dan evaluator atau penilai.

Dari uraian di atas, diperoleh kesimpulan bahwa kompetensi yang dimiliki oleh pendidik/ guru memiliki keterkaitan yang erat dengan indikator semangat/

motivasi belajar dari peserta didik yang kemudian bermuara pada pencapaian hasil ujian sekolah berstandar nasional. Hasil nilai ujian nasional akan dapat dijadikan acuan meningkatkan pendidikan di SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan dengan identifikasi masalah di atas mengingat keterbatasan waktu, biaya dan kompetensi penulis maka dari sekian masalah hanya dapat dibahas dan diteliti dalam karya tulis ini sebagai berikut :

1. Apakah terdapat pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare?
2. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Layaknya sebuah penelitian selalu dilatarbelakangi dengan masalah sedangkan masalah adalah adanya kesenjangan antara kenyataan dengan harapan seperti yang dimaksud di dalam hipotesis untuk menjawab kesenjangan itu dibutuhkan data dan fakta yang sesungguhnya di lapangan ; sehingga apa yang diinginkan oleh penulis dapat bermanfaat baik terhadap diri sendiri maupun orang lain. Artinya teori yang akan dikemukakan dapat dijadikan rujukan bagi yang membutuhkan tidak meragukan kebenaran.

Adapun maksud dan tujuan diadakan penelitian adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.
2. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.
3. Untuk mengetahui pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

#### **1.4. Manfaat Penelitian**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat :

1. Bagi Kepala Sekolah dapat menjadi bahan atau referensi sekaligus bahan masukan dalam mengkaji kembali dan sekaligus memperbaiki kepemimpinannya untuk meningkatkan Prestasi belajar peserta didik secara maksimal.
2. Bagi guru menjadi acuan untuk peningkatan profesinalismenya sekaligus sebagai masukan untuk mengoreksi cara mengajar yang tepat dan efektif agar Prestasi belajar peserta didik dapat meningkat secara maksimal.
3. Bagi Peserta didik dapat menjadi bahan referensi dalam rangka meningkatkan motivasi belajarnya dan juga untuk meningkatkan prestasi, dan
4. Bagi stake holder lain yang menjadi bahan dan referensi untuk perbaikan kualitas pendidikan yang bermuara pada perbaikan Prestasi belajar peserta didik.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **2.1. Penelitian Terdahulu**

Indriyati Marsaoly. 2012. *Korelasi Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, Peran Serta Orang Tua dan Etos Kerja Guru dengan Peningkatan Prestasi Peserta didik* Pada SDN di Kecamatan Lowokwaru Malang. Rancangan penelitian yang digunakan adalah deskriptif korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SDN di kecamatan Lowokwaru Malang dengan populasi guru berjumlah 533 orang. Dengan menggunakan metode penentuan sampel yaitu area sampling (*Cluster Sampling*) maka di ambil delapan sekolah dengan populasi guru berjumlah 130 orang.

Untuk menentukan sampel guru ditentukan dengan tabel Krejcie. Dari 130 guru di ketahui jumlah sampel adalah 97 guru. Penelitian ini menggunakan kuisioner atau angket dan data. Untuk menganalisa data di pergunakan teknik analisis deskriptif dan analisa jalur dengan menggunakan program komputer (*SPSS Versi 13*).

Hasil pengujian hipotesis dengan analisis deskriptif dan analisis jalur menunjukkan bahwa: (1) Secara umum gaya kepemimpinan kepala sekolah termasuk dalam kategori baik, secara umum peran serta orang tua termasuk dalam kategori baik, secara umum etos kerja guru termasuk dalam kategori baik, dan secara umum prestasi peserta didik termasuk dalam kategori rendah, (2) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan peran serta orang tua pada SDN di kecamatan Lowokwaru Malang. (3) Ada korelasi yang positif dan

signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan etos kerja guru pada SDN di kecamatan Lowokwaru Malang. (4) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan prestasi peserta didik melalui peran serta orang tua pada SDN di kecamatan Lowokwaru Malang. (5) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara gaya kepemimpinan kepala sekolah dengan peningkatan prestasi peserta didik melalui etos kerja guru pada SDN di kecamatan Lowokwaru Malang. (6) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara peran serta orang tua dengan peningkatan prestasi peserta didik pada SDN di kecamatan Lowokwaru Malang (7) Ada korelasi yang positif dan signifikan antara etos kerja guru dengan peningkatan prestasi peserta didik pada SDN di kecamatan Lowokwaru Malang

Rahayau. 2013. Hubungan Antara Karakteristik Pekerjaan Dengan Etos Kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara karakteristik pekerjaan dengan etos kerja. Hipotesis yang penulis ajukan yaitu Ada hubungan positif antara karakteristik pekerjaan dengan etos kerja. Semakin tinggi atau baik karakteristik pekerjaan maka akan semakin tinggi etos kerja, begitu pula sebaliknya. Subjek dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Timatek Salatiga bagian finishing, diambil 40 orang untuk uji coba dan 60 orang untuk penelitian.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive non random sampling yaitu pengambilan sampel dimana jenis sampel yang dipilih berdasarkan ciri-ciri atau sifat-sifat yang telah ditentukan namun tidak semua individu mempunyai peluang yang sama untuk menjadi anggota sampel. Alat ukur yang

digunakan yaitu skala etos kerja dan karakteristik pekerjaan dengan Analisis data teknik korelasi product moment.

Berdasarkan hasil korelasi product moment Pearson diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) 0,584 dengan  $p=0,000$  ( $p < 0,01$ ). Hal ini berarti menunjukkan ada hubungan positif yang sangat signifikan antara karakteristik pekerjaan dengan etos kerja. Karakteristik pekerjaan tergolong sedang dengan rerata empirik = 99,233 dan rerata hipotetik = 102,5. Etos kerja tergolong sedang dengan rerata empirik = 89,850 dan rerata hipotetik = 87,5. Sumbangan efektif variabel karakteristik pekerjaan terhadap etos kerja sebesar 34,1% yang berarti masih terdapat 65,9% faktor-faktor lain yang mempengaruhi etos kerja di luar variabel karakteristik pekerjaan. Kesimpulan hasil penelitian ini menyatakan diketahui ada hubungan positif yang sangat signifikan antara karakteristik pekerjaan terhadap etos kerja ditunjukkan dengan nilai koefisien  $r = 0,584$  dengan  $p = 0,000$  ( $p < 0,01$ ) Semakin tinggi karakteristik pekerjaan maka semakin tinggi pula etos kerja.

## **2.2. Prestasi belajar**

Jenjang pendidikan dasar khususnya Sekolah Dasar dapat dikatakan berhasil apabila memiliki Prestasi belajar atau Prestasi belajar para peserta didiknya dengan indikator hasil Ujian Nasional yang diperoleh lebih tinggi jika dibandingkan dengan sekolah lainnya. Menurut Abdullah (2015) bahwa Prestasi belajar merupakan indikator kualitas dari pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik. Di sisi lain, Prestasi belajar peserta didik merupakan hasil dari suatu sistem pendidikan, sehingga tingkat keberhasilannya ditentukan oleh elemen-elemen dalam sistem itu

sendiri, seperti motivasi peserta didik sebagai masukan (input), dan kompetensi guru sebagai instrumen masukan (input). Sekaitan dengan hal tersebut, dalam bagian ini diuraikan tentang (1) hakekat dan pengertian Prestasi belajar dan (2) faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar.

### **2.2.1. Hakikat dan Pengertian Prestasi belajar**

Tujuan pendidikan nasional, yaitu untuk membentuk manusia Indonesia seutuhnya, yang mampu berhubungan dengan Tuhan, dan alam, dengan masyarakat dan mampu mengenal dirinya sendiri berdasarkan akal, perasaan, dan rohani jasmani sebagai suatu kepribadian yang utuh dan berkualitas sebagai sumber daya manusia. Sesuai dengan isi pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 untuk mencerdaskan kehidupan bangsa yang menjadi harapan seluruh bangsa Indonesia. Salah satu cara untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk menjadikan subjek didik agar menjadi insan Indonesia yang berkualitas, yaitu melalui sekolah formal (lembaga pendidikan).

Lembaga pendidikan merupakan salah satu sistem pendidikan formal membentuk peserta didik yang menjadi subjek dari pendidikan tersebut untuk meningkatkan Prestasi belajar melalui proses belajar-mengajar. Prestasi belajar menjadi alat ukur untuk memahami capaian tingkat keberhasilan peserta didik dalam pelaksanaan kegiatan proses belajar mengajar di ruang kelas pada lembaga sekolah. Dengan demikian, Prestasi belajar seorang peserta didik indikatornya adalah dari Prestasi belajar yang diperoleh. Prestasi belajar dapat dijadikan ukuran penentuan keberhasilan peserta didik setelah mengikuti proses pendidikan di sekolah. Misalnya,

naik kelas, tidak naik kelas atau kelulusan peserta didik dapat ditentukan dari Prestasi belajarnya. Dalam kamus besar Bahasa Indonesia (2011), istilah prestasi/ Prestasi belajar dapat diartikan sebagai “Hasil yang dicapai”. Hal ini sejalan dengan pendapat Djamarah, (2014) yang menyatakan bahwa Prestasi belajar/ prestasi diartikan sebagai hasil dari suatu kegiatan bersama yang dikerjakan dan dilakukan baik secara individual maupun kelompok.

Dari pengertian di atas, Prestasi belajar pada hakikatnya merupakan hasil yang telah dicapai oleh peserta didik melalui suatu kegiatan proses belajar mengajar. Kegiatan belajar dapat dilakukan secara individu dan secara kelompok. Jadi, Prestasi belajar memiliki dua penanda atau penciri, yaitu adanya suatu tindakan dalam bentuk proses belajar mengajar (*action*) yang dilakukan secara individu atau secara kelompok dan adanya suatu Prestasi belajar (*output*).

Belajar juga dapat diartikan sebagai kegiatan memodifikasi sikap yang berasal dari pengalaman dan pelatihan. (Arthur dalam Thonthowi, 2014 : 99). Pengertian ini, menunjukkan bahwa modifikasi perubahan yang terjadi dari belajar yang bersumber dari pengalaman atau dari pelatihan yang diperoleh peserta didik selama proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Pasaribu (2013) menyatakan bahwa aktivitas belajar adalah suatu proses perubahan kegiatan dan reaksi terhadap lingkungan. Perubahan pembelajaran tidak dapat disebut belajar apabila hanya disebabkan oleh pertumbuhan atau keadaan sementara dari seseorang karena Prestasi belajar harusnya bersifat permanen dan tidak bersifat temporal (sementara). Hal ini senada dengan pendapat Sardiman (2010), yang menyatakan bahwa kegiatan belajar

merupakan rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan jiwa raga, aktivitas fisik untuk perkembangan pribadi manusia seutuhnya yang berkaitan dengan unsur cipta, rasa, karsa, ranah kognitif, dan psikomotorik. Lebih lanjut Sardiman menyatakan bahwa rangkaitan kegiatan dari proses belajar secara rinci dan memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu perkembangan pribadi seutuhnya. Hal ini, sesuai dengan pendapat Slameto (2011) bahwa “kegiatan belajar sebagai suatu perubahan tingkah lakunya yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman itu sendiri dalam hubungan interaksi dengan lingkungan sekitarnya”.

Menurut pendapat Ford (2013) menyatakan bahwa peserta didik dapat mengalami perubahan dalam segi pengetahuan dan pengertian (kognitif) dapat dilihat dari aspek kompetensi belajar dan perubahan pada sikap. Dari aspek kompetensi belajar peserta didik, kegiatan belajar didefinisikan sebagai upaya untuk mengingat (*recall*) atau menyimpan informasi, mengadakan perbandingan, mengadakan aplikasi, membuat analisis, mengadakan sintesis, dan mengadakan penilaian untuk mengambil keputusan. Sedangkan belajar dengan perubahan pada sikap dapat dilakukan penilaian dari aspek timbulnya penerimaan atau kesadaran baru atas isu dari pelajaran yang dipelajarinya.

Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai suatu perubahan yang terjadi dalam diri individu. Perubahan tersebut, adalah perubahan yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku. Ahmadi (2010) menyatakan bahwa perbuatan kegiatan belajar, adalah suatu aktivitas perubahan dalam diri seseorang yang berkaitan dengan tingkah laku yang baru berkat adanya pengalaman (*experience*) dan latihan

(*exercise*). Tingkah laku yang baru yang merupakan Prestasi belajar, contohnya dari tidak tahu menjadi tahu, hadirnya pengertian baru, adanya perkembangan sosial dan emosional yang merupakan hasil dari belajar tersebut.

Menurut Hilgard (dalam Ahmadi: 2010;20) menyampaikan defenisi belajar sebagai berikut : Learning is the process by which an activity originates or is changed through training procedures weather is laboratory in the natural environment as distinguished from changes by factors not atribut to training.

Dari hal tersebut di atas, ditemukan bahwa seorang yang belajar kelakuannya akan berubah dari sebelum itu. Jadi, belajar tidak hanya mengenai bidang intelektual, akan tetapi belajar juga mengenai seluruh pribadi seseorang. Perubahan kelakuan karena pengaruh minuman atau obat-obatan/ mabuk itu bukanlah merupakan Prestasi belajar karena hanya bersifat sesaat.

Menurut pendapat Tanthowi (2011) menyatakan bahwa Prestasi belajar yang diharapkan setelah peserta didik mengikuti program pendidikan atau proses belajar-mengajar adalah adanya terjadinya perubahan pola perilaku peserta didik terhadap informasi mengenai pengetahuan, sikap, dan perilaku, serta keterampilan yang dicapai selama selang waktu tertentu. Kaitannya dengan pendapat Bloom (dalam Sudjana, 2012) yang mengemukakan tiga taksonomi ranah Prestasi belajar. Pertama, ranah kognitif atau pengetahuan meliputi : (1) ingatan, (2) pemahaman, (3) aplikasi, (4) sintesis, dan (5) Evaluasi. Kedua, ranah afektif meliputi : (1) penerimaan, (2) jawaban atau reaksi, (3) penilaian, (4) organisasi, (5) internalisasi. Ketiga, ranah psikomotor meliputi : (1) gerakan reflex, (2) keterampilan gerakan dasar, (3) kompetensi perceptual, (4) keharmonisan atau ketetapan, (5) gerakan berupa

keterampilan-keterampilan yang bersifat kompleks, dan (6) gerakan ekspresif dan interpretatif.

Sejalan dengan pendapat Pasaribu (2013) yang menyatakan bahwa belajar sebagai suatu proses perubahan kegiatan, reaksi terhadap lingkungan. Belajar sebagai suatu proses di dalamnya terdapat faktor-faktor yang mendorong terjadinya proses belajar yang efektif. Menurut Hudoyo (2011) menyatakan pengertian belajar merupakan suatu proses aktif dalam mendapatkan pengalaman atau pengetahuan baru sehingga menimbulkan adanya perubahan tingkah laku. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa belajar pada hakikatnya adalah suatu proses, artinya kegiatan belajar senantiasa dinamis dan mengarah kepada terjadinya perubahan dalam diri pembelajar. Faktor-faktor tersebut, antara lain, motivasi, kualitas dan kuantitas perhatian selama belajar, kompetensi menerima dan mengingat, kompetensi menerapkan pelajaran pada situasi baru yang dihadapi, dan kompetensi mendemonstrasikannya.

Adanya perolehan kesadaran baru itu, memberi tanggapan/respon dan lebih tertarik terhadap pelajaran, membuat penilaian, mampu menstransfer nilai atau konsep baru yang diperoleh untuk membentuk situasi baru dari Prestasi belajarnya.

Belajar adalah suatu bentuk kegiatan yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan kesan dan informasi dari bahan yang telah dipelajari. Aktivitas belajar sesungguhnya adalah proses berkesinambungan dan dapat mendemonstrasikan gaya hidup sesuai dengan nilai-nilai baru yang telah dipelajari. Oleh karena itu, belajar adalah suatu aktivitas yang dilakukan secara sadar dengan tujuan-tujuan tertentu

yang akan dicapai. Konsep Prestasi belajar seperti di atas merupakan arti secara umum. Arti khusus Prestasi belajar yang diperoleh di sekolah. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari suatu tindakan. Dengan demikian, tujuan belajar adalah terjadinya suatu perubahan Prestasi belajar dalam diri individu. Menurut Winkel (2012;36) menyatakan bahwa perubahan yang terjadi sebagai akibat aktivitas disebut dengan Prestasi belajar. Menurut Djamarah, (2014) menyatakan bahwa Prestasi belajar adalah hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam diri individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar. Pendapat lain oleh Suryabrata (2010) menyatakan sejauh mana perubahan tingkat kompetensi peserta didik dalam menguasai pelajaran yang telah diajarkan kepadanya.

Dari berbagai pendapat para ahli yang telah di uraikan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat dua penciri dari belajar, yaitu adanya interaksi/hubungan dan adanya tingkah laku baru (*behavior*) yang merupakan hasil dari interaksi yang terjadi. Adanya hasil dalam bentuk tingkah laku yang baru disebut sebagai Prestasi belajar. Dengan demikian, Prestasi belajar peserta didik adalah perubahan perilaku peserta didik (*knowledge, attitude and skill*) yang merupakan hasil dari adanya interaksi/hubungan antara guru/pendidik dengan peserta didik di sekolah. Dalam kaitannya dengan perubahan perilaku peserta didik yang merupakan hasil Prestasi belajar ini, Pendapat Gagne (2013) dan Grounlund (2012) menyampaikan bahwa Prestasi belajar terbagi menjadi lima jenis belajar yang digunakan untuk mengenali kemampuan sebagai Prestasi belajar, yaitu (1) informasi

verbal (*verbal information*), (2) keterampilan intelektual (*intellectual skill*), (3) keterampilan motorik (*motoric skill*), (4) sikap (*attitude*) dan (5) pengetahuan (*kognitif*).

Sesuai dengan pendapat Bloom (dalam Sudjana, 2012) menyatakan bahwa Prestasi belajar peserta didik terbagi menjadi 3 ranah yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotor. Selanjutnya Bloom mengemukakan bahwa Prestasi belajar merupakan hasil perubahan tingkah laku yang meliputi tiga domain/ranah, yakni pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dalam kaitannya dengan Prestasi belajar peserta didik di sekolah, Menurut pendapat Mappa (2013) memberikan konsep yang lebih tegas lagi, yaitu bahwa Prestasi belajar yang diperoleh peserta didik dalam bidang studi tertentu dengan menggunakan tes standar sebagai alat pengukur keberhasilan belajar peserta didik.

Berdasarkan dari berbagai pendapat dan pengertian dari Prestasi belajar tersebut, dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar mempunyai kompetensi yang sangat penting dalam pendidikan, bahkan kualitas pendidikan dicerminkan antara lain oleh peserta didik pada mata pelajaran yang telah dipelajari di sekolah. Oleh karena itu, Prestasi belajar penekanannya pada hasil yang dicapai dari suatu kegiatan atau aktivitas. Prestasi belajar sebagai suatu hasil pendidikan yang diperoleh peserta didik setelah melewati proses pendidikan dalam jangka waktu.

Sebagai kesimpulan dari Prestasi belajar, adalah kompetensi yang diperoleh peserta didik setelah ia melakukan aktivitas proses belajar baik dalam bidang studi/ mata pelajaran tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum lembaga pendidikan

sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku, dan keterampilan yang dimiliki oleh peserta didik di lembaga sekolah tersebut.

### **2.2.2. Faktor-faktor yang Menentukan Prestasi belajar**

Tingkat Prestasi belajar yang dicapai oleh peserta didik di lembaga sekolah merupakan suatu hasil proses interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya. Slameto (2011) membagi faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar itu menjadi dua bagian yaitu dapat bersifat eksternal (luar) dan bersifat internal (dalam). Faktor eksternal, yakni keadaan di luar diri peserta didik yang terdiri atas; kondisi keluarga, sekolah, dan masyarakat sedangkan faktor internal yakni keadaan dari dalam diri peserta didik yang meliputi keadaan fisik, dan psikologis/kejiwaan termasuk kelemahan baik fisik maupun psikis.

Faktor internal yang merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik yaitu kondisi psikologis memiliki peran penting mengingat bahwa belajar merupakan proses mental yang kompleks. Menurut Suryabrata (2010) menyatakan bahwa faktor psikologis yang berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta didik meliputi ; minat kecerdasan, bakat, motivasi dan kompetensi kognitif.

Dari hal tersebut di atas, terlihat bahwa faktor-faktor yang menentukan Prestasi belajar sangat kompleks dan beragam sehingga menentukan tinggi rendahnya Prestasi belajar peserta didik merupakan hal yang penting untuk di dalami dan dikaji. Pengkajian tentang tinggi-rendahnya Prestasi belajar, adalah mengelola berbagai faktor tersebut yang dapat memberikan pengaruh yang positif dalam arti

dapat menopang dan memperlancar usaha belajar peserta didik untuk memperoleh Prestasi belajar secara maksimal/optimal.

Menurut pendapat Clark (2011) bahwa Prestasi belajar peserta didik di lembaga sekolah 70% dipengaruhi oleh kompetensi peserta didik itu sendiri dan 30% dipengaruhi oleh faktor lingkungan. Hal ini dapat dikatakan bahwa Prestasi belajar di sekolah ditentukan oleh faktor-faktor yang bersifat internal peserta didik itu sendiri seperti motivasi belajar peserta didik dan faktor eksternal peserta didik seperti kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar.

Dari pemaparan hasil kajian tentang faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar peserta didik tersebut di atas, dapat dirumuskan kerangka pikir bahwa kompetensi guru dalam proses belajar-mengajar dan motivasi belajar peserta didik berhubungan dengan Prestasi belajar peserta didik. Dalam konteks penelitian ini, yang akan dijadikan acuan untuk menentukan Prestasi belajar adalah Nilai Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) peserta didik.

Salah satu fungsi kepala sekolah yang sangat menentukan Prestasi belajar peserta didik adalah kompetensi memotivasi peserta didik dalam memaksimalkan fungsinya agar tujuan dapat dicapai untuk itu dalam sub bab ini dijelaskan lebih jauh tentang apa sesungguhnya motivasi belajar peserta didik itu.

### **2.3. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Dalam sub bab ini diuraikan tentang (1) defenisi dan hakekat kepemimpinan, (2) fungsi kepemimpinan, (3) keberhasilan kepemimpinan, (4) kepemimpinan kunci

keberhasilan kepala sekolah, (5) tanggung jawab pembinaan kepala sekolah, (6) meningkatkan kualitas kepemimpinan kepala sekolah.

### **2.3.1. Defenisi dan Hakekat Kepemimpinan**

Menurut Drs. Soekarto Indrafachmudi dkk, (2014) mengemukakan kepemimpinan berarti kompetensi dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk dapat mempengaruhi, mendorong, mengajak, membantu, menggerakkan, dan bahkan perlu memaksa orang lain agar ia menerima pengaruh itu dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu pencapaian suatu maksud atau tujuan-tujuan tertentu. Di dalam Undang-Undang Dasar tahun 1945 dirumuskan, kepemimpinan yang berdasarkan Pancasila yaitu kepemimpinan yang memiliki jiwa Pancasila, yang memiliki wibawa dan daya mampu untuk membawa serta dan memimpin masyarakat lingkungannya kedalam kesadaran kehidupan kemasyarakatan dan kenegaraan berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar tahun 1945.

Dari defenisi di atas nampak beberapa unsur-unsur kepemimpinan antara lain ada pemimpin yang mampu menggerakkan orang lain, ada organisasi atau kelompok, ada bimbingan, dan terorganisir. Hal ini sejalan dengan pendapat Drs. Moerdjiin Syam (1966) mengemukakan bahwa kepemimpinan adalah proses pemberian bimbingan (pimpinan) atau tauladan dan pemberian jalan yang mudah (fasilitas) dari pada pekerjaan orang-orang yang terorganisasi formal guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam konteks kepemimpinan kepala sekolah sangatlah penting dalam kaitannya dengan Prestasi belajar peserta didik sebab pengaruh pemimpin itu pada pihak lain dapat memperkembangkan hubungan kemanusiaan yang lebih baik,

dapat mempengaruhi pertumbuhan sikap-sikap yang positif dari pada individu yang dipimpinnya. Dan yang paling penting ialah pengaruh kepemimpinannya sangat menentukan bagaimana kualitas belajar dan kualitas hasil yang dicapai oleh kegiatan kerjasama di sekolah.

Dengan demikian kepemimpinan seorang kepala sekolah dapat merupakan sumbangan yang sangat berarti bagi pembinaan hubungan antara individu dalam kelompok termasuk peserta didik yang merupakan bagian dari suatu sistem lembaga sekolah, dan membantu dalam peningkatan kualitas terhadap guru yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi peserta didik. Pengaruh kepemimpinan dari seorang pemimpin sangat menentukan dalam mencapai tujuan suatu organisasi, seperti dikemukakan oleh Stephen. J. Knezevich (1962) *Leadership Is in essence concerned With human Energi In Organized Groups, Guide Activities In A Given direction, Maintaining Such activities, and Unifying Efforts Toward Common Goals.*

Defenisi ini terlihat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian antara lain : (1) mendorong orang pada suatu tindakan atau kegiatan di kalangan sekelompok individu, (2) membimbing kegiatan-kegiatan itu kepada suatu saluran atau arah tujuan tertentu, (3) memelihara dan mempertahankan suatu meningkatkan kualitas kegiatan-kegiatan itu, (4) menyatukan keseluruhan usaha-usaha menuju saluran tujuan yang sama.

### 2.3.2. Fungsi Kepemimpinan

Dalam kehidupan organisasi fungsi kepemimpinan adalah bagian dari tugas dari tugas utama yang harus dilakukan. Apabila kita memahami makna yang terkandung di dalam berbagai defenisi, pemimpin yang dikemukakan oleh para ahli maka terdapat indikasi bahwa serangkaian tugas yang perlu dilaksanakan oleh seorang pemimpin (*leader*) adalah : (a) membangkitkan kepercayaan dan loyalitas bawahan (guru dan staf), (b) mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain, (c) dengan berbagai cara mempengaruhi orang lain, (d) seorang pemimpin adalah seorang ketua yang dikagumi dan mempesona dan dibanggakan oleh para bawahan, (e) seorang pemimpin berfungsi sebagai seorang yang mampu menciptakan perubahan secara efektif di dalam penampilan kelompok, (f) seorang pemimpin berfungsi menggerakkan orang lain sehingga secara sadar orang lain tersebut mau melakukan apa yang dikehendaki oleh pemimpin.

Dari indikasi pendapat pada ahli di atas lebih dipertajam lagi oleh James A.F. Stonuner (Management 2012) bahwa ada dua fungsi seorang pemimpin yaitu (1) Task Rellated atau problem Salving Function, dalam fungsi ini pemimpin memberikan saran dalam pemecahan masalah serta memberikan sumbangan informasi dan pendapat, (2) Group atau social Function meliputi ; Pemimpin membantu kelompok beroperasi lebih lancar, pemimpin memberikan persetujuan atau melengkapi anggota kelompok yang lain, misalnya menjembatani kelompok yang sedang berselisih pendapat, memperhatikan diskusi-diskusi kelompok, seorang pemimpin yang mampu menampilkan kedua fungsi tersebut dengan jelas. Lebih

lanjut penegasan Richard H. Hall dalam bukunya *Organization Structure and process* (2012) menyatakan bahwa ada empat macam tugas penting seorang pemimpin yaitu : (1) mendefinisikan misi dan kompetensi organisasi (Involves the Definition of the Institutional Organization Mission and Role). (2) pemimpin merupakan pengejawantahan tujuan organisasi (the institutional Embodiment of Purpose), (3) mempertahankan keutuhan organisasi (To defend the Organization integration), (4) pemimpin adalah mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi (The Ordering of internal Conflict).

### **2.3.3. Keberhasilan Kepemimpinan**

Kepemimpinan pada hakekatnya berkaitan dengan tingkat kepedulian seorang pemimpin terlibat terhadap kedua orientasi yaitu apa yang dicapai oleh organisasi dan pembinaan terhadap organisasi. lewat Indikator keberhasilan tersebut terlihat gejala apakah yang dicapai oleh seorang pemimpin hal ini nampak dari pengamatan tentang penampilan kelompok, tercapainya tujuan kelompok menghadapi keritis, bahkan merasa puas terhadap pemimpin, bahkan merasa bertanggung jawab terhadap tujuan kelompok, kesejahteraan Psikologi dan perkembangan anggota kelompok, berusaha tetap mendukung kedudukan dan jabatan pemimpin. Di lain pihak akan terlihat hasil pembinaan seorang pemimpin lewat sikap bawahan seperti nampak dalam perilaku, bawahan merasa puas terhadap pemenuhan kebutuhan dan harapan, melengkapi, hormat dan kagum kepada pemimpin, merasa bertanggung jawab dengan kuat melaksanakan permintaan (perintah) pemimpin.

Keberhasilan seorang pemimpin pendekatan modern oleh Lee G. Bahman dan Terrence E. Deal melihatnya kepada orientasi berfikir seorang pemimpin di masa depan dikemukakan (a) Pemimpin memerlukan kompetensi berfikir secara fleksibel terhadap organisasi, melihat organisasi dari berbagai aspek pandang, menyesuaikan gaya kepemimpinan agar cocok dengan isu-isu yang sedang tumbuh, (b) pemimpin perlu bertanggung jawab terhadap nilai, pemimpin perlu mengolah gaya yang sesuai dengan kepribadiannya, perlu mengembangkan kecakapan untuk melihat organisasi sebagai bentuk-bentuk organisasi dengan kebutuhan peran, kewibawaan simbol-simbol untuk membantu arah dan membentuk perilaku, (c) pemimpin masa depan harus diperkenalkan dengan konsep, kecakapan untuk melihat organisasi melalui beberapa lensa yang berbeda-beda, fleksibel dalam pemikiran, menganjurkan, fleksibel dalam tindakan, kecakapan memainkan peran yang perlu di dalam situasi tanpa mengorbankan nilai dasar.

#### **2.3.4. Kepemimpinan Kunci Keberhasilan Kepala Sekolah**

Sekolah adalah lembaga yang bersifat kompleks dan unik. Bersifat kompleks karena sekolah sebagai organisasi di dalamnya terdapat berbagai dimensi, yang satu sama lain saling berkaitan dan saling menentukan. Sedangkan sifat unik, menunjukkan bahwa sekolah sebagai organisasi memiliki ciri-ciri tertentu yang tidak dimiliki oleh organisasi lain. Ciri-ciri yang menempatkan sekolah memiliki karakter tersendiri, dimana terjadi proses belajar mengajar, tempat terselenggaranya pembudayaan umat manusia. Karena sifatnya yang kompleks dan unik tersebutlah, sekolah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi.

Kepala Sekolah yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan kompetensi Kepala Sekolah sebagai seorang yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa Kepala Sekolah adalah seorang yang menentukan titik pusat dan utama suatu sekolah. Bahkan lebih jauh dapat digambarkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dilukiskan sebagai orang yang memiliki kecakapan tinggi bagi para staf dan para peserta didik, Kepala Sekolah adalah mereka yang banyak mengetahui tugas-tugas yang menentukan irama bagi sekolah. Dari sifat kompleks dan keunikan organisasi yang disebut sekolah ini maka tugas-tugas dan fungsi Kepala Sekolah seharusnya dilihat dari aspek produk pejabat formal dan kompetensinya sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik, dan yang tidak kalah pentingnya seorang Kepala Sekolah juga berperan sebagai staf.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan pentingnya kompetensi Kepala Sekolah sebagai cermin kesuksesan (a) Kepala Sekolah berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, (b) Kepala Sekolah harus memahami tugas-tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah atau memiliki kepedulian kepada staf dan peserta didik.

### **2.3.5. Tanggung Jawab Pembinaan Kepala Sekolah**

Kepala Sekolah sebagai pejabat formal yang dengan tegas oleh undang-undang disebutkan bahwa Kepala Sekolah bertanggung jawab atas penyelenggaraan kegiatan pendidikan, sehingga mempunyai kewajiban untuk selalu mengadakan

pembinaan dalam arti berusaha agar pengelolaan, penilaian bimbingan, pengarahan dan pengembangan pendidikan dapat dilaksanakan dengan lebih baik. Di antara penyelenggaraan pendidikan yang harus terus menerus dibina adalah (a) Program pengajaran (b) Sumber daya manusia (c) Sumber daya yang bersifat fisik (d) Hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat.

Tugas pembinaan Kepala Sekolah akan dapat berhasil manakala menunjukkan adanya keterkaitan terhadap perbaikan pengajaran pengetahuan dari / dan partisipasi yang kuat di dalam aktivitas kelas, pemantauan terhadap penggunaan aplikasi program tentang hal-hal yang berkaitan dengan pelajaran, memiliki sikap positif kearah para guru, pustakawan, lebaran, tenaga administrasi dan para peserta didik.

Oleh sebab itu, betapa pentingnya pembinaan pengajaran sebagai suatu usaha memperbaiki program pengajaran untuk dipahami oleh setiap Kepala Sekolah. Ada empat fase proses pembinaan pengajar yaitu : (a) penilaian sasaran program, dalam fase ini perlu diuji keadaan program pengajaran. Dengan tuntutan masyarakat dan kebutuhan mereka yang belajar, (b) merencanakan perbaikan program, dalam tahap ini perlu dibentuk struktur yang tepat, mengusahakan dan memanfaatkan informasi serta menyediakan dan memanfaatkan informasi serta menyediakan spesifikasi sumber-sumber yang diperlukan untuk program, (c) melaksanakan perubahan program, termasuk memotivasi para guru, pustakawan, laboran, dan para tenaga administrasi, membantu program pengajaran, dan melibatkan masyarakat, (d) evaluasi perubahan program, dalam fase ini perlu perhatian untuk merencanakan evaluasi dan penggunaan alat ukur yang tepat untuk hasil pengajaran.

### **2.3.6. Meningkatkan Kualitas Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Kunci keberhasilan suatu sekolah pada hakekatnya terletak pada efisiensi dan efektifitas penampilan Kepala Sekolah. Keberhasilan sekolah adalah keberhasilan Kepala sekolah dan keberhasilan Kepala Sekolah adalah keberhasilan sekolah.

Tugas Kepala Sekolah merupakan suatu peran yang menuntut persyaratan kualitas kepemimpinan yang harus bahkan menjadi tuntutan yang meluas dari masyarakat sebagai kriteria keberhasilan sekolah diperlukan adanya kepemimpinan Kepala Sekolah. Sehubungan dengan kepemimpinan Kepala Sekolah ini maka selalu ditekankan pentingnya tiga komponen dan yang perlu dimiliki oleh Kepala Sekolah yaitu *Conceptual Skills*, *Human Skills* dan *Technical Skills*. Ketiga keterampilan ini diharapkan mampu menentukan tujuan sekolah, mengorganisasikan atau mengatur sekolah, menanamkan pengaruh atau kewibawaan kepemimpinannya. Di samping ketiga keterampilan dasar yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah maka perlu pula memahami dan menunjukkan prinsip-prinsip pelaksana atau praktek dan prosedur dalam memperbaiki program pengajaran, bekerja secara efektif dengan staf dan para peserta didik, mengelola segala sumber daya sekolah dan meningkatkan hubungan kerjasama antara sekolah dan masyarakat.

### **2.4. Kompetensi Tenaga Pendidik (Guru)**

Menurut Kamus Bahasa Indonesia (2011) Kompetensi diartikan sebagai menahan.. Dari pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa kompetensi guru adalah bagian potensi yang harus menjadi perhatian serius dalam rangka meningkatkan prestasi peserta didik potensi yang diharapkan dari guru adalah kompetensi

memerankan tugas dan tanggungjawabnya terhadap peningkatan kualitas peserta didik, sehingga dengan demikian peranan guru perlu dibahas lebih jauh seperti apa sehingga dianggap potensi penting diperhatikan terhadap seorang guru.

Defenisi kompetensi guru menurut berbagai ahli/ pakar memberikan pengertian yang berbeda-beda satu dengan yang lainnya walaupun ada nilai universal yang berlaku dari pendapat ahli tersebut mengenai kompetensi guru. Pendapat pertama yaitu Menurut pendapat Oliva (2014) bahwa kompetensi guru dari sisi kepemimpinan dan membagi kompetensi guru dapat dibagi menjadi sepuluh sebagai berikut : (1) guru sebagai penceramah, (2) guru sebagai nara sumber, (3) guru sebagai fasilitator, (4) guru sebagai konselor, (5) guru sebagai pemimpin kelompok, (6) guru sebagai tutor, (7) guru sebagai manajer, (8) guru sebagai kepala laboratorium, (9) guru sebagai perancang program, dan (10) guru sebagai manipulator yang dapat mengubah situasi belajar.

Pendapat lain adalah menurut Adams dan Dicky (dalam Usman, 2012;7) secara lebih konkret melihat kompetensi guru dari sisi kepemimpinan dalam proses belajar mengajar dan membagi kedalam dua belas peran sebagai berikut : (1) guru sebagai pengajar, (2) guru sebagai pemimpin kelas, (3) guru sebagai pembimbing, (4) guru sebagai pengatur lingkungan, (5) guru sebagai partisipan, (6) guru sebagai ekspeditor, (7) guru sebagai perencana, (8) guru sebagai supervisor, (9) guru sebagai motivator, (10) guru sebagai penanya, (11) guru sebagai penilai, dan (12) guru sebagai konselor. Menurut Eric Hoyley (Sahertian, 2014;15-16), yng merupakan pakar Sosiologi pendidikan bahwa kompetensi guru dapat diumpamakan sebagai

anggota dalam sebuah keluarga (*family*). Kompetensi-kompetensi guru yang dimaksud oleh Hoyley, adalah ; (1) guru merupakan bapak (*teacher of father*), (2) guru merupakan kakek (*teacher as a grand father*), (3) guru merupakan nenek (*teacher of grand mother*), (4) guru menjadi kakek tertua (*teacher as an eldest brother*), (5) guru merupakan paman (*teacher as a cousin*). (6) guru adalah ipar (*teacher as an cousin*), (7) guru menjadi sersan mayor (*teacher as sergean mayor*), (8) guru berfungsi sebagai Sigmund Freud (*teacher as sigmund freud*), (9) guru adalah ahli psikoterapi, (10) Guru merupakan pemimpin semangat (*teacher as prite's reader*), dan (11) guru adalah guru (*teacher as teacher*).

Sedangkan menurut Raka Joni (2015;12) bahwa peran guru sesuai dengan tugasnya, yaitu guru sebagai fasilitator dan motivator, sekaligus sebagai inspirator dalam kelas. Dari beberapa pendapat mengenai kompetensi guru tersebut di atas, sangat jelas bahwa kompetensi guru begitu beragam dalam perumusannya. Guru memiliki pran dan fungsi sesuai dengan berbagai pendapat di atas yaitu (1) guru sebagai pengajar, (2) guru sebagai perancang program belajar-mengajar, (3) guru sebagai manajer atau pemimpin kelas, (4) guru sebagai fasilitator, (5) guru sebagai motivator, dan (6) guru sebagai penilai. Untuk lebih jelasnya keenam kompetensi guru tersebut diuraikan secara sebagai berikut ini.

Guru dalam menyajikan pembelajaran kepada peserta didik hendaknya memiliki berbagai kompetensi, kompetensi yang dimaksud antara lain:

- (1). Kompetensi guru sebagai kreator aktivitas pembelajaran, terlihat pada perilaku guru yang senantiasa memberikan perhatian terhadap pentingnya untuk

membuat persiapan-persiapan mengajar baik secara tertulis maupun tidak tertulis.

- (2). Kompetensi pendidik/ guru yaitu sebagai manajer (pemimpin kelas) dapat dilihat pada perilaku guru yang memberikan pengarahan, pengawasan, dan pengaruh kepada peserta didik agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik. Kompetensi guru sebagai fasilitator tampak dari perilaku guru yang senantiasa memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih baik. Kompetensi ini terlihat dari perilaku guru yang senantiasa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan memberikan penguatan kepada peserta didik.
- (3). Guru menjadi fasilitator terlihat dari perilaku guru yang senantiasa memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk dapat belajar lebih baik. Kompetensi ini terlihat dari perilaku guru yang senantiasa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan memberikan penguatan kepada peserta didik.
- (4). Sebagai motivator terlihat dari pola perilaku guru yang selalu memberikan kondisi belajar yang sebaik-baiknya. Dengan demikian dapat memberikan rasa ingin tahu, senang melakukan aktivitas belajar, menimbulkan kegairahan, dan memberikan arah pada kegiatan tersebut, sehingga tujuan yang dikehendaki pembelajar dapat tercapai.

- (5). Guru sebagai penilai (asesor), terlihat pada perilaku guru yang selalu menyajikan dan melakukan kegiatan pengamatan dan penilaian (*assesment*) terhadap kemajuan belajar atau perkembangan perilaku peserta didik.

Menurut pendapat Tilaar (2013) kaitannya dengan kompetensi guru menyatakan bahwa “guru sangat berperan dalam pengembangan sumber daya manusia, kualitas guru harus ditingkatkan kompetensi profesionalnya, guru seorang fasilitator yang dapat mengantar peserta didik di dalam dunia informasi pasar bebas”.

Guru sebagai pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam mendidik peserta didik, maka guru dituntut untuk bekerja dengan sebaik-baiknya dan penuh rasa tanggung jawab. Perlu disadari bahwa tugas profesi seorang guru cukup berat hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kompetensi yang mengharuskan guru untuk selalu dapat memberikan berbagai kemudahan, petunjuk, bantuan dan dorongan kepada peserta didik selama proses belajar berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Sebagai seorang pendidik, guru hendaknya memahami akan arti, kedudukan dan fungsinya sebagai pendidik untuk senantiasa terdorong dalam menumbuhkan kreatifitas dan selalu berinisiatif berkarya untuk memberikan dorongan, petunjuk, dan contoh kepada peserta didik-peserta didiknya untuk meningkatkan Prestasi belajar mereka.

Untuk menjaga kegiatan pembelajaran tetap optimal dimana peserta didik tetap memiliki gairah dalam pembelajaran, terdapat empat prinsip yang harus dilakukan oleh guru yaitu: memunculkan kesan dengan pemilihan kata-kata yang mampu mengungkapkan ide dengan tepat, mengarahkan peserta didik untuk tetap

fokus selama kegiatan pembelajaran dengan memusatkan perhatian otak. Selanjutnya ciptakan suasana kerjasama, kerja tim, dan keterlibatan semua peserta didik. Kemudian terakhir senantiasa memberikan kejelasan konsep kepada peserta didik secara tepat guna. Untuk mendukung dan membantu ketercapaian prinsip tersebut dapat dilakukan dengan penggunaan komunikasi nonverbal melalui kontak mata, ekspresi wajah, nada suara, gerak tubuh, sosok(postur).

Seorang guru profesional hendaknya memiliki kemampuan yang tinggi terhadap segala hal yang berkaitan dengan profesionalismenya. Hal tersebut akan terlihat dari peran-peran yang dilakukan guru seperti berikut :

- (1). Guru menjadi inspirator dengan senantiasa memberikan semangat dan motivasi kepada peserta didik. Setiap peserta didik harus dapat dibuat senang, baik dalam mengikuti pelajaran maupun bergaul. Keadaan demikian menuntut fleksibilitas tinggi, perhatian dan tindakan yang harus sesuai dengan norma yang berlaku.
- (2). Guru sebagai *Decision maker*/ pembuat keputusan, sebagai guru hendaknya selalu membuat keputusan-keputusan bahan pelajaran dan metode mengajar didasarkan atas banyak faktor seperti bahan inti yang harus diajarkan, kompetensi murid dan yang diperlukan oleh murid serta tujuan yang akan dicapai dengan tetap selalu mempertimbangkannya dengan bijaksana.
- (3). Manajer di kelas, sebagai guru harus berupaya memanfaatkan waktu yang dimilikinya dengan senantiasa setelah berinteraksi secara verbal dengan peserta didik-peserta didiknya untuk kegiatan pengelolaan. Menurut hasil penelitian

Rosenshine, (dalam Dimiyati, 2010) bahwa guru-guru secara verbal dengan murid-muridnya (mengajar) rata-rata hanya sekitar 20 sampai 30 persen setiap harinya. Selebihnya dipergunakan untuk kegiatan pengelolaan meliputi, supervisi, organisasi pelajaran, mengisi beberapa macam formulir, menyiapkan bahan ujian, memeriksa dan menilai pekerjaan murid, menghadiri rapat-rapat, mengadakan pertemuan dengan orang tua murid dan menyiapkan dokumen-dokumen.

- (4). Guru adalah Menejer di kelas, sebagai guru harus dapat melakukan pengelolaan kelas dengan sebaik-baiknya dan memberikan keputusan-keputusan dan tindakan-tindakan yang diperlukan untuk membina ketertiban di dalam kelas. Kondisi kelas yang kondusif menjamin kegiatan pembelajaran yang kondusif pula oleh karena itu hendaknya seorang guru memiliki kemampuan dan pemahaman dalam mengatur kelas. Tentu saja hal ini bukan hanya menjadi beban guru saja, tetapi juga menjadi masalah sekolah secara keseluruhan.
- (5). Guru sebagai pemimpin (*leader*). Kualitas hubungan antara guru dengan peserta didik merupakan faktor terpenting yang mempengaruhi kesehatan emosi, motivasi, dan aktifitas pembelajaran peserta didik. Dalam kompetensinya sebagai pemimpin kelompok, diharapkan ia menjadi wasit yang baik, peleraai kecemasan, dan fungsi, teman dan orang kepercayaan, pengganti orang tua, sumber kasih sayang, dan pemberi semangat.

(6). Guru menjadi konselor yang memiliki kepekaan terhadap tingkah laku dan gerak-gerik peserta didik-peserta didiknya. Guru harus berusaha memberikan tanggapan yang konstruktif apabila murid mengalami keseluruhan dalam belajar. Guru harus tahu apabila ada muridnya yang perlu dikonsultasikan kepada ahli kesehatan mental misalnya. Di setiap kelas tidak jarang ada murid yang mengadukan persoalan pribadinya kepada guru. Di samping itu guru juga diharapkan dapat menangani tes kecerdasan, tes Prestasi belajar, tes minat dan dapat pula menafsirkan hasil tes tersebut untuk murid dan orang tuanya. Dalam kaitan ini sudah barang tentu guru harus waspada. Kompetensi orang tua, masyarakat sekitar, kepentingan guru-guru lain dan murid-murid lainnya harus dipertimbangkan, tidak boleh diabaikan.

Guru sebagai role model yang berperan memberikan contoh teladan bagi peserta didik di kelas. Gairah murid terhadap suatu mata pelajaran timbul karena pelajaran itu diberikan oleh guru yang penuh gairah dengan menggunakan metode bervariasi. Sebaliknya gairah murid terhadap sesuatu mata pelajaran memudar karena mata pelajaran itu diberikan dengan metode ceramah tanpa variasi-variasi yang membuat peserta didik tertarik mengikutinya. Dengan demikian guru tersebut dengan sengaja berperan sebagai model. Salah satu syarat penting terwujudnya sistem pembelajaran tuntas berkelanjutan adalah hadirnya guru yang profesional sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan. Tidak bisa dipungkiri bahwa ditangan gurulah masa depan bangsa ditentukan. Ketika guru gagal dalam menjalankan tugasnya berarti ancaman akan kegagalan generasi masa depan. Selama ini yang kita amati

masih ada beberapa guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran masih didominasi oleh peran guru (*teacher centered*) guru lebih banyak menempatkan peserta didik sebagai objek dan bukan sebagai subjek/ tidak berpusat pada peserta didik.

Secara umum terdapat empat kompetensi guru yaitu : Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi kepribadian dan kompetensi sosial. Dalam Undang-Undang guru dan dosen disebutkan bahwa yang dimaksud dengan kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Kompetensi guru dapat diartikan sebagai kebulatan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang berwujud tindakan cerdas dan penuh tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sebagai agen pembelajaran.

### **Kompetensi Pedagogik**

Terdapat delapan sub kompetensi dari kompetensi pedagogik yaitu:

1. Pemahaman wawasan atau landasan kependidikan
2. Pemahaman terhadap peserta didik
3. Pengembangan kurikulum/ silabus
4. Perancangan pembelajaran
5. Pelaksanaan pembelajaran yang mendidik dan dialogis
6. Pemanfaatan teknologi pembelajaran
7. Evaluasi hasil belajar

8. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya

### **Kompetensi Kepribadian**

Adapun kepribadian guru yang idola adalah :

1. Mantap
2. Berakhlak mulia
3. Arif dan bijaksana
4. Berwibawa
5. Stabil
6. Dewasa
7. Jujur
8. Menjadi teladan bagi peserta didik dan masyarakat
9. Secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
10. Mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan

### **Kompetensi Sosial**

Seorang guru idola harus mampu:

1. Berkomunikasi lisan, tulisan dan isyarat
2. Menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
3. Bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua/ wali peserta didik
4. Bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma serta sistem nilai yang berlaku

5. Menerapkan prinsip-prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

### **Kompetensi profesional**

Guru dikatakan sebagai tenaga profesional karena pekerjaan guru hanya dapat dilakukan oleh seseorang yang mempunyai kualifikasi akademik, kompetensi, dan sertifikat pendidik sesuai dengan persyaratan untuk setiap jenis dan pendidikan tertentu. Untuk menjadi seorang guru syarat yang harus dipenuhi yaitu: kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani serta kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Selain itu, keprofesionalan itu tercermin dari kemampuan guru dalam pengajaran yang mencakup:

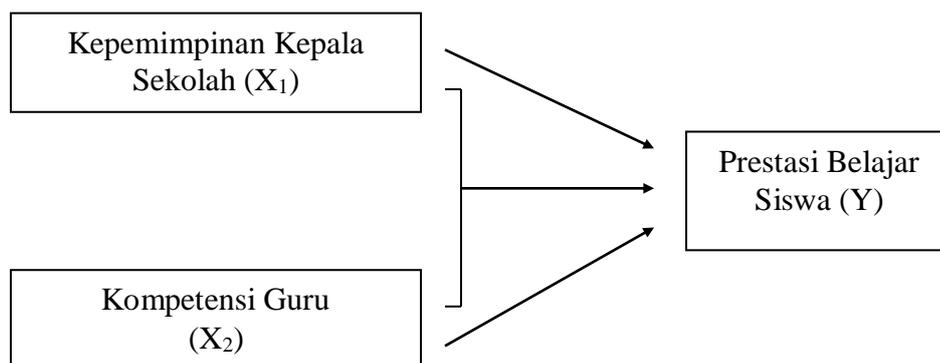
1. Penguasaan terhadap materi pelajaran secara luas dan mendalam sesuai dengan standar isi program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang diampuh
2. Penguasaan konsep-konsep dan metode disiplin keilmuan, teknologi, atau seni yang relevan, yang secara konseptual menaungi atau koheren dengan program satuan pendidikan, mata pelajaran, atau kelompok mata pelajaran yang diampu.

## BAB III

### KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS

#### 3.1. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual/berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting, Berdasarkan dengan teori tersebut di atas dapat dijelaskan kerangka berfikir dalam penelitian ini sebagai berikut : Bahwa Prestasi belajar seperti yang sudah diidentifikasi merupakan objek penelitian olehnya itu Prestasi belajar peserta didik disebut variabel terikat yang diberi simbol (Y). Sementara kepemimpinan Kepala Sekolah disebut variabel bebas yang diberi simbol ( $X_1$ ) dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar adalah variabel bebas kedua yang diberi simbol ( $X_2$ ). Sehingga dengan demikian kerangka berpikirnya dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1.

Kerangka Pikir Penelitian

Keterangan :

- $X_1$  : Kepemimpinan Kepala Sekolah
- $X_2$  : Kompetensi Guru dalam Proses Belajar Mengajar.
- Y : Prestasi belajar Peserta didik

Berdasarkan arah panah tersebut pada sumber maka dapatlah dipahami bahwa tinggi-rendahnya Prestasi belajar (Y) dipengaruhi oleh tinggi rendahnya kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ ) dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar ( $X_2$ ), dengan indikator masing-masing sebagai berikut :

1. Indikator kepemimpinan kepala sekolah, adalah :
  - a. Hakekat kepemimpinan Kepala Sekolah
  - b. Fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah
  - c. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah
  - d. Kepemimpinan kunci keberhasilan
  - e. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah.
2. Indikator kompetensi guru, adalah :
  - a. Pengajar
  - b. Perencanaan program belajar mengajar
  - c. Sebagai manajer
  - d. Pimpinan kelas
  - e. Fasilitator
  - f. Motivator
  - g. Penilai
3. Indikator Prestasi belajar peserta didik, adalah :

Prestasi belajar yang ditunjukkan melalui Ujian Nasional pelajaran tahun 2011 / 2012.

### **3.2. Hipotesis Penelitian**

Dalam rencana penelitian ini yang akan dikaji adalah variabel mengenai kepemimpinan kepala sekolah, kompetensi guru dalam proses belajar dan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Sehingga dapat dirumuskan hipotesisnya sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.
2. Terdapat pengaruh antara kompetensi guru dalam proses belajar mengajar dengan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.
3. Terdapat pengaruh antara kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam proses belajar mengajar secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

### **3.3. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional**

Dalam variabel penelitian ini, diuraikan tentang: (a) Prestasi belajar peserta didik, (b) Kepemimpinan Kepala Sekolah, dan (c) kompetensi guru.

#### **a. Prestasi belajar Peserta didik**

Berdasarkan kajian teori pada Bab II, dapat disimpulkan bahwa Prestasi belajar peserta didik adalah hasil pencapaian pengetahuan secara akademik atau keterampilan yang diperoleh di sekolah. Secara administratif pencapaian hasil ini tercermin pada nilai rapor, Nilai Ujian Akhir Nasional, atau ijazah, khususnya terhadap peserta didik SD yang telah lulus, maka untuk mengukur Prestasi belajar yang diperolehnya seringkali digunakan indikator Nilai Ujian Akhir Nasional atau nilai yang tercantum pada ijazah. Bertolak dari uraian tersebut, maka sebagai

indikator Prestasi belajar dalam penelitian ini adalah Nilai Ujian Akhir Nasional yang diperoleh masing-masing responden dalam penelitian.

#### **b. Kepemimpinan Kepala Sekolah**

Berdasarkan kajian pada Bab II dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan Kepala Sekolah yang berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta didik dapat terlihat dari :

1. Hakekat keberadaan kepala sekolah sebagai seorang pemimpin yang mampu  
(a) mendorong orang lain melakukan sesuatu dalam mencapai tujuan, (b) membimbing suatu kegiatan menuju pada dasar yang hendak dicapai, (c) meningkatkan kualitas kegiatan, (d) Menyatukan seluruh kegiatan menuju suatu kegiatan.
2. Fungsi kepemimpinan yang meliputi membangkitkan loyalitas dan kepercayaan bawah, mengkomunikasikan gagasan kepada orang lain, mempengaruhi orang lain, dapat dikagumi, mampu menciptakan perubahan. Mampu menggerakkan orang lain sehingga orang lain secara sadar namun melakukan apa yang didahulukan oleh pemimpin, maupun mengetengahkan tujuan organisasi, mampu mempertahankan keutuhan organisasi, dan dapat mengendalikan konflik internal yang terjadi di dalam organisasi.
3. Keberhasilan kepemimpinan yang memiliki ciri antara lain terlihat di dalam penampilan kelompok, tercapainya tujuan kelompok, pertumbuhan kelompok, kemajuan kelompok menghadapi kritis, bawahan merasa puas terhadap

Pemimpin, bawahan merasa bertanggung jawab terhadap tujuan kelompok, bawahan tetap mendukung kedudukan dan jabatan pemimpin.

4. Kepemimpinan kunci keberhasilan

Keberhasilan seorang pemimpin manakalah mampu (a) berperan sebagai kekuatan sentral yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, (b) Kepala Sekolah harus memahami tugas dan fungsinya demi keberhasilan Sekolah dan serta memiliki kepedulian kepada staf dan peserta didik.

5. Tanggung jawab pembinaan kepala sekolah yang meliputi (a) pembinaan terhadap program pengajaran, (b) pembinaan terhadap sumber daya manusia, (c) pembinaan terhadap pembinaan sumber daya yang bersifat tasik (d) pembinaan terhadap hubungan kerjasama antara sekolah dengan masyarakat.

6. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah. Seorang Kepala Sekolah mempunyai pengaruh di dalam kepemimpinannya manakalah ia adalah seorang (a) conceptual skills (konsuator) (b) HuSMA skills (kompetensi berhubungan dengan orang lain) (c) Technical skills (menguasai teknik memimpin yang baik), sehingga dari keterampilan tersebut diharapkan mampu menentukan tujuan sekolah, mengorganisasikan atau mengatur sekolah, menanamkan pengaruh atau kualitas kepemimpinannya.

**b. Kompetensi Guru dalam Kegiatan Belajar Mengajar**

Berdasarkan kajian teori seperti telah dijelaskan bahwa pada Bab II dapat disimpulkan bahwa kompetensi Guru dalam memainkan perannya untuk melaksanakan tugas utamanya. Tugas utama seorang guru adalah melakukan

kegiatan belajar mengajar. Menurut para ahli dalam kegiatan ini seorang guru memiliki berbagai peranan, seperti: guru sebagai fasilitator, guru sebagai pemimpin kelompok, guru sebagai manajer, guru sebagai perancang program, dan lain-lain.

Bertolak dari pada itu, maka variabel kompetensi seorang guru dalam memerankan tanggung jawab melaksanakan kegiatan belajar mengajar pada penelitian ini mencakup indikator-indikator: guru sebagai pengajar, guru sebagai perancang program belajar mengajar, guru sebagai manajer atau pemimpin kelas, guru sebagai fasilitator, guru sebagai motivator, dan guru sebagai penilai.

Untuk mendapatkan data yang diinginkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka diperlukan suatu alat pengumpulan data yang disebut dengan instrumen penelitian. instrumen penelitian bertujuan untuk menjaring data dan dalam penelitian ini, digunakan dua bentuk instrumen, yaitu dokumentasi dan angket dari variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan tahun ajaran 2014/2015. Kedua, instrumen penelitian berupa angket yang digunakan untuk menjaring data dari variabel kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi guru. Angket variabel kepemimpinan Kepala Sekolah di buat oleh peneliti dengan mendasarkan pada indikatornya. Sedangkan untuk angket variabel kompetensi guru di adaptasi dari angket *inventori kompetensi guru*.

Pengukuran terhadap instrumen penelitian dari variabel peranan guru dalam proses belajar-mengajar dan kompetensi guru digunakan model *skala likert*

dengan empat alternatif jawaban. Hal ini bertolak dari pernyataan (Moore, 2013 : 2013) “.... *Likert scale, it is one these most frequently used to measure attitudes or perceptions*”. Untuk penyekoran terhadap variabel-variabel tersebut, dilakukan 1, 2, 3, dan 4 untuk pertanyaan bersifat positif, dan 4, 3, 2, dan 1 untuk pertanyaan yang bersifat negatif. Sedangkan untuk variabel Prestasi belajar peserta didik, datanya berupa dokumen Ujian Nasional masing-masing responden untuk tahun ajaran 2013/2014

Khususnya terhadap dua variabel yang pertama yang berupa *questioner* buatan peneliti sendiri pengujian tingkat validitas dan reliabilitas sangat diperlukan. Untuk analisis datanya di olah dengan bantuan program SPSS PC versi 7. 5 melalui komputer. Adapun variabel, indikator, beserta nomor item pertanyaan, seperti disajikan dalam tabel 3.1 berikut.

**Tabel 3.1**  
**Daftar Variabel, Indikator, dan Nomor Item Pertanyaan**

No	Variabel	Indikator	No. Angket
1.	Prestasi belajar peserta didik	Prestasi belajar yang ditunjukkan melalui Ujian Nasional pelajaran tahun 2011 / 2012	Dokumen Nilai Ujian Nasional tahun 2011 / 2012
2.	Kepemimpinan Kepala Sekolah	a. Hakekat kepemimpinan Kepala Sekolah : b. Fungsi kepemimpinan Kepala Sekolah c. Keberhasilan kepemimpinan kepala sekolah d. Kepemimpinan kunci keberhasilan e. Meningkatkan kualitas kepemimpinan Kepala Sekolah.	1, 2, 3, 4 5, 6, 7, 8, 9,10, 11, 12 13, 14, 15 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22 23
3.	Kompetensi guru dalam proses belajar mengajar.	Guru sebagai : a. Belajar b. Perencanaan program belajar mengajar c. Sebagai manajer d. Rumpun kelas e. Fasilitator f. Motivator g. penilai	24, 25, 26, 27 28, 29, 30 31, 32, 33, 34, 35, 36 37, 38, 39, 40 41, 42, 43, 44, 45, 46 47, 48, 49, 50

Terhadap instrumen penelitian kedua variabel ini, sebelum digunakan sebagai alat untuk mengumpulkan data, terlebih dahulu dilakukan uji coba serta uji tingkat validitas dan reliabilitasnya.

## **BAB IV**

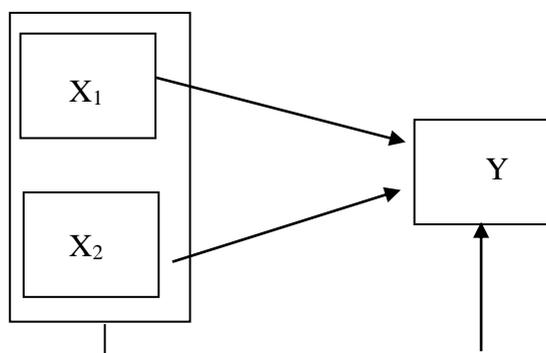
### **METODE PENELITIAN**

#### **4.1. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian ini, dimaksudkan sebagai strategi untuk mengatur letak penelitian, juga bertujuan untuk memperoleh data yang tepat sesuai dengan masalah penelitian dan tujuan penelitian. Oleh sebab itu, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Kepemimpinan Kepala Sekolah, kompetensi guru dengan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan menggunakan data yang ditemukan dari hasil penelitian. Dan juga dimaksudkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan masalah dan tujuan penelitian tentang; (1) hubungan antara kepemimpinan Kepala Sekolah dengan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare, (2) hubungan antara kompetensi guru dengan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare, dan(3) hubungan Kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama dengan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Dengan demikian, rancangan penelitian ini termasuk kategori jenis penelitian *deskriptif* yang bersifat *korelasional*. Hal itu, sesuai dengan pernyataan Moore (2013) bahwa tingkat hubungan antara dua variabel dapat diukur melalui *Koefesien Korelasi*. Bila dicermati dari perolehan datanya, jenis penelitian ini dapat dipandang sebagai bagian penelitian *ex post facto*. Hal itu, sesuai dengan pernyataan Ary dan Razavieh (20140) bahwa dalam penelitian *ex post facto* data diperoleh tanpa

memanipulasi sendiri perilaku variabel namun atas perkembangan kejadian yang telah berlalu. Seperti penjelasan tersebut, dalam kajian ini meliputi variabel-variabel Prestasi belajar peserta didik sebagai variabel terikat (*dependent variabel*), serta kepemimpinan Kepala Sekolah, dan kompetensi guru sebagai variabel bebas (*independent variabel*). Keterkaitan antar masing-masing variabel tersebut, tampak pada gambar 3.1 berikut ini.



Gambar 4.1

#### Hubungan Antar Variabel Penelitian

Keterangan :

X<sub>1</sub> : Kepemimpinan Kepala Sekolah

X<sub>2</sub> : Kompetensi guru

Y : Prestasi belajar peserta didik

Berdasarkan arah anak panah pada gambar 3.1 ini menunjukkan bahwa tinggi Rendahnya Prestasi belajar peserta didik (Y) yang dipengaruhi oleh tinggi Rendahnya kepemimpinan kepala sekolah (X<sub>1</sub>), dan kompetensi guru (X<sub>2</sub>) baik secara individual maupun secara kelompok.

#### **4.2. Populasi dan Sampel**

Obyek penelitian ini adalah peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan. SD meliputi enam tingkat kelas.. Sedangkan dilihat dari Prestasi belajarnya paling tidak terdapat tiga sumber yang berbeda, yaitu hasil ulangan formatif dan sumatif, nilai rapor; dan Nilai Ujian Akhir Nasional Murni, Nilai Ujian Akhir Nasional merupakan nilai murni yang menunjukkan tingkat kompetensi peserta didik. Nilai Ujian Akhir Nasional ini, dapat digunakan untuk membandingkan Prestasi belajar antara SD yang satu dengan SD yang lain. Nilai Ujian Akhir Nasional sangat berbeda dengan nilai formatif, sumatif, dan nilai rapor, Nilai formatif, sumatif dan rapor hanya bisa dibandingkan dengan peserta didik lainnya dalam lingkup yang lebih kecil, misalnya dalam lingkup sekolah atau bahkan kelas. Dengan demikian, melalui Nilai Ujian Akhir Nasional paling tidak dapat digunakan untuk mengukur kompetensi suatu sekolah dibandingkan dengan sekolah lain yang sederajat di daerahnya.

Para peserta didik Kelas VI SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare Sulawesi Selatan pada umumnya memiliki persepsi baik terhadap kepemimpinan Kepala Sekolah maupun kompetensi para gurunya di dalam kegiatan proses belajar mengajar yang diikuti, sehingga boleh di kata cukup homogen. Di sisi lain, Ary (2014) menyatakan bahwa tidak ada satu aturan pun yang dapat di pakai untuk menetapkan besarnya sampel, sedangkan menurut Singarimbun (2014), bila data di

analisis dengan *statistik parametric*, maka disarankan besarnya sampel lebih besar dari 30 kasus.

Bertolak dari uraian tersebut, maka penelitian ini di lakukan terhadap sampel. Mendapatkan besarnya sampel dalam penelitian ini digunakan bantuan tabel *Sane dan Michael* (Sugiyono, 2013) dengan tingkat kepercayaan 95 %. Sehingga diperoleh jumlah sampel sebesar 280 peserta didik kelas VI SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare atau sebesar 21,42 %.

#### 4.3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas digunakan validitas isi dan validitas konstruk. Pengujian terhadap validitas isi dilakukan dengan cara mengkonsultasikan keabsahannya kepada para ahlinya. bertolak dari pernyataan Ary (2014: 283-284) bahwa dalam validitas isi tidak dapat dinyatakan dalam bentuk angka, namun didasarkan pada pertimbangan. Sedangkan untuk pengujian validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor masing-masing butir dengan totalnya dengan menggunakan formula *product moment* dengan rumus seperti berikut.

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}} \quad (\text{Arikunto, 2010})$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor item dengan skor total item.

N = banyaknya subjek pemilik nilai.

X = skor item 1, 2, 3, 4 dan seterusnya.

$Y$  = skor total dari seluruh item.

Hal ini bertolak dari pernyataan Ary (2014) bahwa uji validitas konstruk dilakukan dengan cara mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya. Adapun toleransi yang diberikan adalah 5%. Jadi, item pertanyaan dikatakan validitas apabila koefisien  $p$  hitung lebih kecil dari 0,05.

Untuk pengujian tingkat reliabilitas instrumen digunakan formula *koefisien alpha* lebih besar dari 0,70, maka instrumen dinyatakan *reliabel*. Sedangkan apabila *koefisien reliabilitas* lebih kecil dari 0,70 di anggap kurang meyakinkan meskipun dapat diterima (Morris, 2013). Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui tingkat *reliabilitas instrumen* dengan *koefisien alpha* seperti berikut.

$$r_{tt} = \frac{M}{M-1} \left( 1 - \frac{V_x}{V_y} \right)$$

Keterangan :

$V_x$  = Variansi butir-butir

$V_y$  = Variansi total (faktor)

$M$  = Jumlah butir (Hadi, 2011 : 56)

Bertolak dari pernyataan Azwar (2015) bahwa tidak ada batasan mutlak yang menentukan berapa besar koefisien terendah yang harus di capai agar suatu pengukuran dapat di sebut *reliabel*, namun tergantung pemakai itu sendiri. Untuk itu pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS PC for windows versi 10.0 menggunakan komputer.

#### **4.4. Teknik Pengumpulan Data**

Seperti dijelaskan pada bagian (3.3.) bahwa untuk menjangkau data penelitian digunakan instrumen berupa angket buatan penelitian dan dokumentasi. Angket digunakan untuk mengumpulkan data variabel peranan guru dan data kompetensi guru atas persepsi peserta didik dilakukan dengan teknik angket. Penyebaran angket kepada para responden (peserta didik) sebagai sampel terpilih dilakukan dengan cara bertemu langsung sebelum mereka menempuh Ujian Akhir Nasional. Sedangkan untuk data yang berupa dokumen, yaitu Nilai Ujian Akhir nasional untuk mendapatkannya.

#### **4.5. Teknik Analisa Data**

Sesuai dengan tujuan penelitian dan dalam rangka menjawab hipotesis yang diajukan seraf mempertimbangkan jenis data yang diperoleh, analisis data yang digunakan meliputi : (1) analisis deskriptif, (2) analisis korelasi *product moment*, dan (3) Analisis regresi berganda.

##### **1. Analisa Deskriptif**

Analisis deskriptif dimaksudkan untuk mendapatkan informasi gambaran penyebaran data penelitian dari masing-masing variabel yang meliputi mean dan penyebarannya. Khususnya untuk mendapatkan informasi tentang gambaran penyebaran data hasil penelitian ini, dilakukan melalui prosedur sebagai berikut :

a). Menghitung banyaknya kelompok (K) dengan rumusan seperti berikut

$$K = 1 + 3,3 \log n \text{ (Sudjana, 2014 : 47)}$$

Keterangan K = banyaknya kelompok  
N = jumlah kasus

b). Menghitung Range (R) : yaitu besarnya rintangan antara nilai tertinggi dengan nilai terendah. Oleh sebab itu besarnya nilai R dihitung dengan rumus:

$$R = NT - NR$$

Keterangan R = nilai range  
NT = nilai tertinggi  
NR = nilai terendah

c). Menghitung besarnya interval (1) dengan menggunakan rumus :

$$I = \frac{R}{K}$$

d). Mendistribusikan data penelitian masing-masing variabel kedalam bentuk tabel.

## 2. Analisis Korelasi Product Moment

Analisis korelasi *product moment* dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menguji hipotesis pertama dan kedua, yaitu hubungan antara  $X_1$  dengan Y, dan hubungan antara  $X_2$  dengan Y. Untuk menjawab permasalahan ini digunakan rumus sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \text{ (Arikunto, 2010).}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antar skor item dengan skor total item.  
N = banyaknya subjek pemilik nilai.  
X = skor item 1, 2, 3, 4 dan seterusnya.  
Y = skor total dari seluruh item.

### 3. Analisis Korelasi Ganda

Analisis korelasi ganda dimaksudkan untuk menjawab permasalahan penelitian dan menguji hipotesis ketiga, yaitu pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ . Adapun rumus yang digunakan untuk menjawab permasalahan ini adalah seperti berikut.

$$R_{y12} = \frac{JK(\text{Reg})}{\sum Y^2} \quad (\text{Sudjana, 2013})$$

Keterangan :

$$JK(\text{Reg}) = a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y$$

$$\sum y^2 = \sum Y^2 - (\sum Y^2)/n$$

sebagai kriteria digunakan tingkat signifikansi 5% atau hipotesis kerja diterima bilai nilai  $(p) > 0,05$ .

Untuk lebih memudahkan analisis maka pengolahan data terhadap masing-masing analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS PC versi 10.5 melalui komputer. Dan untuk mengukur kuat dan lemahnya hubungan antara variabel tersebut digunakan standar seperti berikut :

$$r = 0,80-1,000 \text{ berarti "sangat tinggi"}$$

$$r = 0,60-0,799 \text{ berarti "tinggi"}$$

## **BAB V**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **5.1. Gambaran Umum Objek Penelitian**

##### **5.1.1. Gambaran Umum Kota Parepare**

Kota Parepare adalah ibu kota daerah tingkat II dan merupakan salah satu Kota di Propinsi Sulawesi Selatan sebagai pusat pengembangan dan pusat pelayanan bagian tengah Sulawesi Selatan yang meliputi Kabupaten Barru, Sidrap, Pinrang dan Enrekang.

Kota Parepare menempati garis  $03^{\circ} - 06^{\circ}$  lintang selatan dan  $108^{\circ} - 111^{\circ}$  bujur timur, terletak 150 KM disebelah utara Kota Makassar Ibu Kota Propinsi Sulawesi Selatan dan mempunyai luas  $99.33 \text{ Km}^2$ , adapun batas-batas wilayah kota Parepare :

- Sebelah utara berbatasan dengan Pinrang.
- Sebelah timur berbatasan dengan Sidrap
- Sebelah selatan berbatasan dengan Barru
- Sebelah barat berbatasan dengan selat Makassar

Dari dimensi pemerintahan luas wilayah kota Parepare secara administrasi Kota Parepare terbagi 3 kecamatan 21 kelurahan.

- a. Kecamatan Bacukiki
- b. Kecamatan Ujung
- c. Kecamatan Soreang

Dalam rangka pembangunan kota Parepare yang efisien dan efektif dalam pelaksanaan asas desentralisasi maka, pemerintah kota Parepare mempunyai visi dan misi yakni :

- a. Mewujudkan kehidupan masyarakat sejahtera berkelanjutan di kota Parepare yang berpantai dan berbukit indah serta berfungsi kuat sebagai Pusat Niaga, Jasa dan Pendidikan .
- b. Misi
  1. Mewujudkan Otonomi daerah good governance dalam rangka demokratisasi dan pemberdayaan lokal.
  2. Membangun perangkat serta budaya hukum dan melaksanakannya secara konsekuen dengan berdasarkan pada asas kepastian hukum, keadilan serta manfaat bagi masyarakat umum.
  3. meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan, sehingga terwujud madani dalam suasana kehidupan yang harmonis antar sesama manusia dengan Tuhan Yang Maha Esa.
  4. Menumbuhkembangkan perniagaan regional (bagian tengah Sulawesi Selatan ) Nasional maupun internasional secara berkelanjutan.
  5. Menumbuhkembangkan senergi pembangunan yang berkelanjutan terutama agrobisnis dan agroindustri antara kota Parepare dan daerah sekitarnya.

### **5.1.2. Sejarah Kota Parepare**

Diawal perkembangannya dataran tinggi yang sekarang ini, yang disebut Kota Parepare, dahulunya adalah merupakan semak-semak belukar yang diselangselingi oleh lubang-lubang tanah yang agak miring tempat tumbuhnya semak-semak tersebut secara liar dan tidak teratur, mulai dari utara (Cappa Ujung) hingga ke jurusan selatan kota. Kemudian dengan melalui proses perkembangan sejarah sedemikian rupa dataran itu dinamakan Kota Parepare.

Lontara Kerajaan Suppa menyebutkan, sekitar abad XIV seorang anak Raja Suppa meninggalkan Istana dan pergi ke selatan mendirikan wilayah tersendiri pada tepian pantai karena hobbynya memancing. Wilayah itu kemudian dikenal sebagai kerajaan Soreang, kemudian satu lagi kerajaan berdiri sekitar abad XV yakni Kerajaan Bacukiki.

Dalam satu kunjungan persahabatan Raja Gowa XI, Manrigau Dg. Bonto Karaeng Tonapaalangga (1547-1566) berjalan-jalan dari kerajaan Bacukiki ke Kerajaan Soreang. Sebagai seorang raja yang dikenal sebagai ahli strategi dan pelopor pembangunan, Kerajaan Gowa tertarik dengan pemandangan yang indah pada hamparan ini dan spontan menyebut “Bajiki Ni Pare” artinya “Baik dibuat pelabuhan Kawasan ini”. Sejak itulah melekat nama “Parepare” Kota Pelabuhan. Parepare akhirnya ramai dikunjungi termasuk orang-orang melayu yang datang berdagang ke kawasan Suppa.

Melihat posisi yang strategis sebagai pelabuhan yang terlindungi oleh tanjung di depannya, serta memang sudah ramai dikunjungi orang-orang, maka Belanda

pertama kali merebut tempat ini kemudian menjadikannya kota penting di wilayah bagian tengah Sulawesi Selatan. Di sinilah Belanda bermaksud untuk melebarkan sayapnya dan merambah seluruh dataran timur dan utara Sulawesi Selatan. Hal ini yang berpusat di Parepare untuk wilayah Ajatappareng.

Pada zaman Hindia Belanda, di Kota Parepare, berkedudukan seorang Asisten Residen dan seorang Controlur atau Gezag Heber sebagai Pimpinan Pemerintah (Hindia Belanda), dengan status wilayah pemerintah yang dinamakan "Afdeling Parepare" yang meliputi, Onder Afdeling Barru, Onder Afdeling Sidenreng Rappang, Onder Afdeling Enrekang, Onder Afdeling Pinrang dan Onder Afdeling Parepare.

Pada setiap wilayah/Onder Afdeling berkedudukan Controlur atau Gezag Heber. Disamping adanya aparat pemerintah Hindia Belanda tersebut, struktur Pemerintahan Hindia Belanda ini dibantu pula oleh aparat pemerintah raja-raja bugis, yaitu Arung Barru di Barru, Addatuang Sidenreng di Sidenreng Rappang, Arung Enrekang di Enrekang, Addatung Sawitto di Pinrang, sedangkan di Parepare berkedudukan Arung Mallusetasi.

Struktur pemerintahan ini, berjalan hingga pecahnya Perang Dunia II yaitu pada saat terhapusnya Pemerintahan Hindia Belanda sekitar tahun 1942. Pada zaman kemerdekaan Indonesia tahun 1945, struktur pemerintahan disesuaikan dengan undang-undang no. 1 tahun 1945 (Komite Nasional Indonesia). Dan selanjutnya Undang-undang Nomor 2 Tahun 1948, dimana struktur pemerintahannya juga mengalami perubahan, yaitu di Daerah hanya ada Kepala Daerah atau Kepala

Pemerintahan Negeri (KPN) dan tidak ada lagi semacam Asisten Residen atau Ken Karikan.

Pada waktu status Parepare tetap menjadi Afdeling yang wilayahnya tetap meliputi 5 Daerah seperti yang disebutkan sebelumnya. Dan dengan keluarnya Undang-Undang Nomor 29 tahun 1959 tentang pembentukan dan pembagian Daerah-daerah tingkat II dalam wilayah Propinsi Sulawesi Selatan, maka ke empat Onder Afdeling tersebut menjadi Kabupaten Tingkat II, yaitu masing-masing Kabupaten Tingkat II Barru, Sidenreng Rappang, Enrekang dan Pinrang, sedang Parepare sendiri berstatus Kota Praja Tingkat II Parepare. Kemudian pada tahun 1963 istilah Kota Praja diganti menjadi Kotamadya dan setelah keluarnya UU No. 2 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah, maka status Kotamadya berganti menjadi “KOTA” sampai sekarang ini.

Didasarkan pada tanggal pelantikan dan pengambilan sumpah Walikotamadya Pertama H. Andi Mannaungi pada tanggal 17 Februari 1960, maka dengan Surat Keputusan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah No. 3 Tahun 1970 ditetapkan hari kelahiran Kotamadya Parepare tanggal 17 Februari 1960.

### **5.1.3. Manajemen Penyelenggaraan Sekolah**

Diantara upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah adalah pembenahan manajemen Sekolah, sebab tingkat kemajuan suatu lembaga pendidikan sangat ditentukan oleh sejauh mana tingkat kemajuan manajemen dan administrasi pendidikannya. Dalam konteks pengembangan manajemen penyelenggara pendidikan harus selalu di dasarkan pada beberapa aspek antara lain : Pertama : Visi

dan karakteristik manajemen Sekolah yang meliputi efisien dan efektif, Transparansi dan Demokratis, peningkatan kualitas, dedikatif suatu bermoral dan beretika.

Kedua : Kompetensi dan profesionalisme yang merupakan syarat utama keberhasilan seorang pemimpin dalam menjalankan tugas dan mengemban tanggung jawab. Seseorang dapat melaksanakan tugas secara profesional jika memiliki kompetensi tertentu sesuai bidang tugas yang dijalani. Terwujudnya kompetensi disebabkan oleh perpaduan kemampuan intelektual, pengetahuan dan skill yang terintegrasi dalam pribadi seseorang.

Ketiga : Kepemimpinan yang memberikan deskripsi tentang orang dengan sejumlah peran dan kesan power sekaligus sebagai petinggi dalam suatu organisasi.

Keempat : Kepemimpinan konstruktif yang berorientasi pada upaya menciptakan kohesi keterlibatan seluruh komponen dengan merinci area kerja seperti : Membagi job, meningkatkan komitmen Sekolah untuk terus belajar dan tumbuh dalam keterampilan dan pengetahuan, memberikan peluang peran dan partisipasi yang leluasa bagi guru serta mendistribusikan penghargaan.

Kelima : kompetensi dasar guru yang diperolehnya melalui pendidikan atau latihan. Keenam : kompetensi dasar kepala sekolah untuk menjamin profesionalisme dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mewujudkan sekolah unggul dan mandiri dan, ketujuh : Pengelolaan administrasi yang merupakan segenap proses penggerakan dan pengintegrasian segala sesuatu baik personal, spritual maupun material yang ada kaitannya dengan pencapaian tujuan pendidikan.

Adapun tugas dan fungsi kepala sekolah, wakil kepala sekolah dan administrasi sekolah adalah dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepala Sekolah

- a. Penanggung jawab pelaksanaan pendidikan di sekolah, termasuk didalamnya penanggung jawab pelaksanaan administrasi sekolah.
- b. Kepala Sekolah mempunyai tugas merencanakan pelaksanaan pendidikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh proses pendidikan di sekolah mencakup :
  - 1) Pengaturan proses belajar mengajar.
  - 2) Pengaturan administrasi kantor.
  - 3) Pengaturan administrasi peserta didik.
  - 4) Pengaturan administrasi pegawai.
  - 5) Pengaturan administrasi perlengkapan.
  - 6) Pengaturan administrasi BP/BK.
  - 7) Pengaturan hubungan dengan masyarakat.
- c. Agar tugas dan fungsi Kepala Sekolah dapat berjalan dan dapat mencapai sasaran perlu adanya jadwal kerja Kepala Sekolah yang mencakup :
  - 1) Kegiatan harian.
  - 2) Kegiatan mingguan.
  - 3) Kegiatan bulanan.
  - 4) Kegiatan semesteran caturwulan.
  - 5) Kegiatan akhir tahun ajaran, dan

6) Awal tahun ajaran.

## 2. Wakil Kepala Sekolah

- a. Tugas Wakil Kepala Sekolah adalah membantu tugas Kepala Sekolah dan dalam hal tertentu mewakili Kepala Sekolah baik ke dalam maupun ke luar, bila Kepala Sekolah berhalangan.
- b. Jumlah Wakil Kepala Sekolah 1 (satu) orang. Jumlah itu dapat ditambah tergantung dari beban kerja sesuai dengan jumlah kelompok belajar (kelas) dari sekolah tersebut/yang dikelolanya.

## 3. Urusan-urusan

Tiap Sekolah mengenal 5 urusan yang dipegang oleh seorang penanggung jawab urusan (termasuk Urusan Administrasi).

### a. Urusan Administrasi

- 1) Ditangani oleh tata usaha sekolah.
- 2) Ruang lingkup pekerjaan adalah membantu Kepala Sekolah dalam menangani peraturan :
  - a) Kepegawaian/personalia
  - b) Peralatan pengajaran
  - c) Pemeliharaan gedung dan perlengkapan sekolah serta perpustakaan sekolah, dan Keuangan.

### b. Urusan Kurikulum

1. Ditangani oleh seorang guru bidang studi yang dinilai lebih menguasai segi teknis edukatif.

2. Ruang lingkup pekerjaan adalah membantu Kepala Sekolah dalam pengurusan kegiatan proses belajar mengajar baik intrakurikuler, kokurikuler, ekstrakurikuler, maupun kegiatan pengembangan kompetensi guru melalui supervisi atau latihan dan kerja.
- c. Urusan Kepeserta didikan
- 1) Ditangani oleh guru BP/BK atau guru bidang studi.
  - 2) Ruang lingkup pekerjaan adalah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan :
    - a. Pembinaan OSIS.
    - b. Bimbingan penyuluhan/Bimbingan Karier (BP/BK).
    - c. Penyusunan alat penilaian, dan
    - d. Usaha kesehatan sekolah dan kesejahteraan.
- d. Sarana Prasarana
- 1) Ditangani oleh guru BP/BK atau guru bidang studi.
  - 2) Ruang lingkup pekerjaan adalah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan :
    - a. Mengatur pemanfaatan sarana prasarana.
    - b. Merencanakan kebutuhan sarana prasarana serta program pengadaannya.
    - c. Mengatur pembukuannya dan menyusun laporan.
- e. Urusan Hubungan dengan Masyarakat
- 1) Ditangani oleh guru bidang studi yang supel dan komunikatif.

2) Ruang lingkup pekerjaan adalah membantu Kepala Sekolah dalam kegiatan :

- a) Menampung saran-saran/pendapat masyarakat memajukan sekolah.
- b) Membantu mewujudkan kerjasama dengan lembaga-lembaga yang berhubungan dengan usaha dan kegiatan pengabdian masyarakat.

#### 4. Wali Kelas

- a. Ditangani oleh guru bidang studi atau guru BP.
- b. Tiap kelompok belajar/kelas ada satu wali kelas.
- c. Wali kelas bertugas dalam mengelola kelas baik teknis administratif atau teknis edukatif.
- d. Wali kelas dituntut banyak memberikan bahan masukan kepada guru BP bagi peserta didik yang ada dibawah asuhannya.

## 5.2. Hasil Penelitian

### 5.2.1. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Data yang akan dideskripsikan dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu dua variabel bebas (independen variable) masing-masing kepemimpinan kepala sekolah diberi simbol  $X_1$  dan kompetensi guru diberi simbol  $X_2$  serta satu variabel terikat (dependen variable) yaitu Prestasi belajar peserta didik diberi simbol  $Y$ .

Gambaran mengenai keadaan data atau skor yang diperoleh dari para responden untuk masing-masing variable akan dideskripsikan secara singkat sebagai berikut :

### 5.2.1.1. Kepemimpinan Kepala Sekolah ( $X_1$ )

Dari hasil analisis diperoleh rentang skor teoritik kepemimpinan kepala sekolah tertentu antara 62 sampai dengan 860 hasil analisis deskriptif sebagaimana dirangkum pada lampiran diperoleh rentang skor responden (skor empirik) antara 61 – 1538. Dari skor tersebut diperoleh skor rata-rata sebesar 114,3889, Median sebesar 120,500 dan modus sebesar 3803,00 serta standar deviasi atau simpangan baku sebesar 25,5388. Hasil penilaian responden menunjukkan kepemimpinan kepala sekolah kepala sekolah dengan distribusi penyeterannya setelah dikonversi ke dalam skala 1 – 10 sebagaimana terlihat pada tabel 5.1 berikut ini.

**Tabel 5.1**  
**Distribusi Frekuensi Skor Kepemimpinan Kepala Sekolah**

No	Skala 1 – 10	Kategori	Frekuensi	%
1.	9 – 10	Sangat tinggi	0	0
2.	8 – 7	Tinggi	58	20,71
3.	6 – 5	Sedang	152	54,28
4.	4 – 3	Rendah	70	25,00
5.	2 – 1	Sangat rendah	0	0
			280	100,00

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi data pada tabel di atas terlihat bahwa kepemimpinan kepala sekolah sebagian besar dinilai mempunyai prestasi belajar kepemimpinan tinggi sebanyak 58 orang (20,71 %) dari 280 orang responden. 152 responden (54,28 %) menilainya sedang, 70 responden (25,00 %) menilainya rendah dan 0

responden (0 %) menilainya sangat rendah. Dengan demikian maka secara keseluruhan rata-rata skor kepemimpinan kepala sekolah Yang dinilai oleh responden secara kualitatif termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kepemimpinan Kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare perlu ditingkatkan.

### 5.2.1.2. Kompetensi Guru

Dari hasil analisis diperoleh rentang skor untuk variabel kompetensi guru terletak antara 38 sampai 385 hasil analisis deskriptif sebagaimana diterangkan pada lampiran diperoleh rentang skor re sponden (skor empirik) antara 59 – 129. Dari skor tersebut diperoleh skor rata-rata sebesar 96,212, Median sebesar 99,500 dan Modus sebesar 83,00 serta standar deviasi atau simpangan baku sebesar 15,082. Hasil penilaian responden menunjukkan Kompetensi guru dengan distribusi penyebaran tabel 5.2berikut ini.

**Tabel 5.2**  
**Distribusi Frekuensi Skor Kompetensi guru**

No	Skala 1 – 10	Kategori	Frekuensi	%
1.	9 – 10	Sangat tinggi	-	-
2.	38 – 8	Tinggi	155	55,35
3.	5 – 6	Sedang	114	40,71
4.	3 - 4	Rendah	11	3,92
5.	1 – 2	Sangat rendah	-	-
			280	100,00

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan data pada tabel, dapat dijelaskan bahwa kategori tinggi menempuh urutan pertama dengan jumlah responden sebanyak 155 orang (55,35 %) dari 280 orang. Ini menunjukkan bahwa kompetensi guru dikategorikan sedang.

Untuk kategori sedang menempati ranking kedua, terlihat dari jawaban responden yaitu sebanPrestasi belajarak 114 orang (40,71 %) selanjutnya kategori rendah berada pada posisi ketiga dari 11 orang Yang memilih (3,92 %) dan untuk kategori sangat tinggi tidak ada karena tidak mencapai frekuensi.

Dengan demikian secara keseluruhan skor variabel kompetensi guru Yangdinilai dalam penelitian ini secara kualitatif termasuk dalam kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi guru perlu ditingkatkan kembali.

#### **5.2.1.3. Prestasi belajar Peserta didik**

Di dalam defenisi operasional Prestasi belajar peserta didik diartikan sebagai kualitas pendidikan sebagai hasil tindakan seorang guru, kepala sekolah dan peserta didik dalam mengelola dan melaksanakan tanggungjawabnya untuk mencapai tujuan pengajaran.

Dari hasil analisis diperoleh rentang skor untuk variabel Prestasi belajar peserta didik terletak antara 30 sampai 150. Hasil analisis deskriptif sebagaimana diterangkan pada lampiran diperoleh rentang skor responden (skor empirik) antara 86-145. dari skor tersebut, diperoleh skor rata-rata sebesar 1138,3238, Median sebesar 118,000, dan Modus sebesar 186,00 serta standar deviasi atau simpangan baku sebesar 14, 043. Hasil penelitian responden menunjukkan bahwa Prestasi

belajar peserta didik dengan distribusi penyeterannya setelah dikonversi ke dalam skala 1-10 dapat dilihat pada tabel 5.3 berikut ini.

**Tabel 5.3**  
**Distribusi Frekuensi Skor Prestasi belajar Peserta didik**

No	Skala 1 – 100	Kategori	Frekuensi	%
1.	81 – 100	Sangat tinggi	256	55,71
2.	61 – 80	Tinggi	118	42,14
3.	41 – 60	Sedang	6	2,14
4.	21 - 40	Rendah	-	-
5.	1 – 20	Sangat rendah	-	-
			280	100,00

Sumber : Data Diolah, 2019

Berdasarkan distribusi data pada tabel 5.3 atas dapat dijelaskan bahwa kategori sangat tinggi menempati urutan pertama dengan responden sebanPrestasi belajarak 156 orang (55,71 %) sebagian besar responden memiliki Prestasi belajar peserta didik yang sangat tinggi. untuk kategori tinggi menempati urutan kedua dengan responden sebanPrestasi belajarak 118 Orang (42,14 %), Urutan ketiga adalah kategori sedang dari 6 responden (2,14%) dan kategori rendah dan sangat rendah tidak ada karena tidak mencapai angka frekuensi. Dengan demikian maka secara kualitatif Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare, tergolong sedang, dan untuk itu perlu adanya tindak lanjut berupa pembinaan-pembinaan untuk meningkatkan Prestasi belajar peserta didik.

### 5.2.2. Uji Persyaratan Analisis

Ada beberapa aspek persyaratan yang harus dilakukan sebelum mengambil data variabel penelitian dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui teknik korelasi sederhana dan regresi ganda. Beberapa persyaratan belajar yang dimaksud diantaranya :

1. Data bersumber dari sampel berupa pasangan data variabel X dan variabel Prestasi belajar harus diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum.
2. Untuk setiap kelompok harga variabel X dan variabel Prestasi belajar harus independen dan terdistribusi normal.
3. Hubungan pasangan data variabel X dan variabel Prestasi belajar harus linear.
4. Untuk setiap kelompok harga variabel X varians harus sama.

Untuk memenuhi persyaratan tersebut telah dilakukan uji persyaratan belajar analisis Prestasi belajar yaitu pengujian normalitas distribusi data (Lampiran). Hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data pada setiap variabel tidak menyimpang dari ciri-ciri data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan melihat uji koefisien Skewness dengan kriteria pengujian data berdistribusi normal apabila nilai koefisien Skewness terletak antara  $-1$  sampai dengan  $+1$  ( $-1 \leq \text{Skewness} \leq +1$ ). (Arikunto, 1999).

Untuk kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) diperoleh nilai sebesar  $-0,306$ . Sedangkan untuk kompetensi guru ( $X_2$ ) diperoleh nilai sebesar  $-0,45$  dan variabel

Prestasi belajar peserta didik (Prestasi belajar) diperoleh nilai sebesar  $-0,275$ . Dengan demikian maka data tersebut terdistribusi normal (Lampiran). Ringkasan hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 5.4

**Tabel 5.4**

**Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Skewness	Keterangan
Kepemimpinan	-0,118	Normal
Kompetensi Guru	-0,118	Normal
Prestasi belajar	-0,132	Normal

Sumber : Hasil Analisis, 2019

**5.2.3. Pengujian Hipotesis**

**5.2.3.1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi belajar**

**Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Untuk menjawab hipotesis pertama yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare digunakan analisis regresi sederhana, dengan program SPSS.17. (Lampiran). Adapun penjelasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut

**Tabel 5.5**

**Dekriptif Statistik dan Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	81.0607	6.61809	280
Kepemimpinan	70.0036	6.90826	280

### Correlations

		Prestasi belajar	Kepemimpinan
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.406
	Kepemimpinan	.406	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000
	Kepemimpinan	.000	.
N	Prestasi belajar	280	280
	Kepemimpinan	280	280

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa hasil analisis menunjukkan deskripsi dari kedua variabel Yang diregresi Prestasi belajar yaitu variabel Prestasi belajar (Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare) dan variabel  $X_1$  (kepemimpinan kepala sekolah), dimana rata-rata (means) = 81.0607 standar deviation = 6.61809, dan jumlah kasus sebanyak 280 untuk variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Prestasi belajar). Sedangkan untuk variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X) memiliki rata-rata (means) = 70.0036, standar deviation = 6.90826, dan jumlah kasus sebanyak 280.

Selanjutnya Prestasi belajar koefisien korelasi antara Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan Kepemimpinan kepala sekolah terlihat sebesar 0,365, dengan tingkat signifikansi 0,000.

Kemudian tabel berikut memperlihatkan model summary Prestasi belajar dan koefisien hasil perhitungan statistik.

**Tabel 5.6**

**Model summary Prestasi belajar dan koefisien perhitungan statistik pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.365	.462	7.05940

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel tersebut di atas memperlihatkan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,403 koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,365 Yang merupakan indeks determinasi, Prestasi belajarnya persentase Yang menunjukkan Prestasi belajar umbangkan pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Prestasi belajar).  $R^2$  sebesar 0,365., Menunjukkan pengertian bahwa 36,5% sumbangan Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Prestasi belajar) sedangkan sisanya Prestasi belajar sebesar 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain, atau dengan kata lain besarnya pengaruh variabel independen Kepemimpinan kepala sekolah (prediktor/ $X_1$ ) terhadap perubahan variabel dependen Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (kriterium/Prestasi belajar) adalah 16,2%, sedangkan sisanya Prestasi belajar 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen Prestasi belajar yaitu Kepemimpinan kepala sekolah.

Kemudian ditampilkan koefisien regresi dan nilai t hitung variabel penelitian seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 5.7

**Koefisien Regresi dan Hasil uji t hitung Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.843	3.694		14.576	.000
	Kepemimpinan	.389	.053	.406	7.404	.000

a Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR

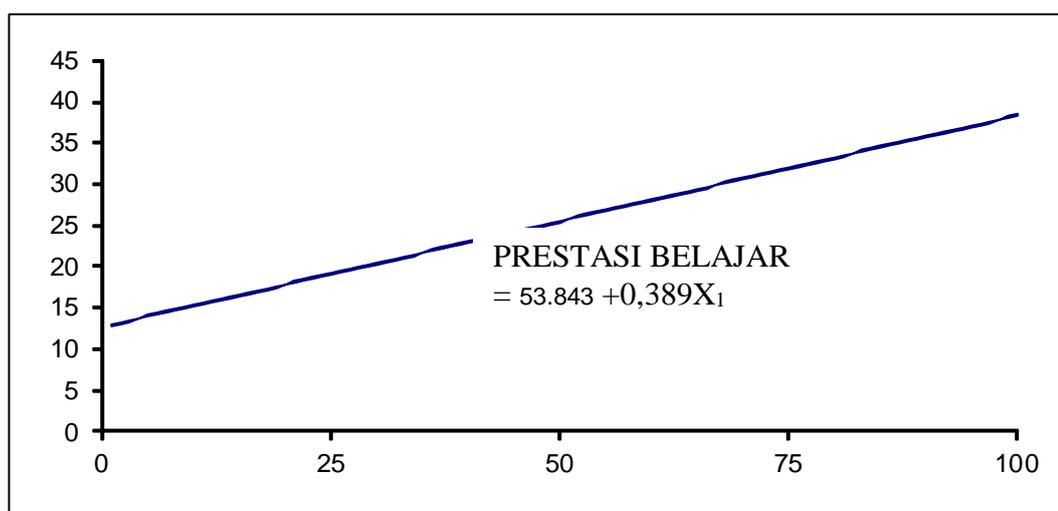
Dari tabel tersebut di atas koefisien regresi (B) diperlihatkan sesuai persamaan berikut :

$$\text{Prestasi belajar} = 53.843 + 0,406X_1$$

Persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk melakukan prediksi (estimasi) bagaimana pengaruh variabel independen terhadap besarnPrestasi belajara perubahan variabel dependen. Harga  $\beta_0$  merupakan nilai konstanta Yangmenunjukkan bahwa jika tidak ada Kepemimpinan kepala sekolah maka Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 53.843 satuan. Artinyajika diasumsi bahwa jika tidak ada variabel Kepemimpinan kepala sekolah maka Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare yang merupakan variabel dependent sebesar 53.843 satuan. Sedangkan harga  $0,406X_1$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanPrestasi belajara upaya penambahan Kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1

unit maka akan ada kenaikan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,389 Unit.

Adapun grafik yang menunjukkan hubungan linear persamaan di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5.2.**  
**Grafik Regresi Linear Sederhana antara Prestasi belajar dan X<sub>1</sub>**

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis pertama digunakan uji t, dimana jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Sedangkan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Pada tabel 5.6 di atas terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,404. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk (280-2) sebesar 2,000 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti

Ho ditolak dan Ha diterima, artinya variabel Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sehingga hipotesis Pertama Terbukti.

### **5.2.3.2. Pengaruh Kompetensi guru terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Untuk menjawab hipotesis kedua yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengaruh kompetensi guru terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare digunakan analisis regresi sederhana, dengan program SPSS.17. (Lampiran). Adapun penjelasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.8**

**Descriptive statistik dan korelasi antara pengaruh kompetensi guru terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

#### **Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	81.0607	6.61809	280
Kompetensi	98.5179	7.84708	280

**Correlations**

		Prestasi belajar	Kompetensi
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.906
	Kompetensi	.906	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000
	Kompetensi	.000	.
N	Prestasi belajar	280	280
	Kompetensi	280	280

Sumber : Data Diolah. 2019

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa hasil analisis menunjukkan deskripsi dari kedua variabel Yang diregresi Prestasi belajar yaitu variabel Prestasi belajar (Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare) dan variabel X<sub>2</sub> (kompetensi guru), dimana rata-rata (means) = 81.0607 standar deviation = 6.61809, dan jumlah kasus sebanyak 280 untuk variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Prestasi belajar). Sedangkan untuk variabel kompetensi guru (X) memiliki rata-rata (means) = 98.5179, standar deviation = 7.84708, dan jumlah kasus sebanyak 280.

Selanjutnya koefisien korelasi antara Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan kompetensi guru terlihat sebesar 0,820, dengan tingkat signifikansi 0,000.

Kemudian tabel berikut memperlihatkan model summary dan koefisien hasil perhitungan statistik.

**Tabel 5.9**  
**Model Summary dan Koefisien Perhitungan Statistik Pengaruh Kompetensi guru dan Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.820	.819	2.81224

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel tersebut di atas memperlihatkan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,906 koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,820, yang merupakan indeks determinasi, yakni persentase yang menyumbangkan pengaruh kompetensi guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Prestasi belajar).  $R^2$  sebesar 0,820., menunjukkan pengertian bahwa 82,0% sumbangan pengaruh kompetensi guru ( $X_2$ ) terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Prestasi belajar) sedangkan sisa Prestasi belajara sebesar 18,0% dipengaruhi oleh faktor lain, atau dengan kata lain bersarna pengaruh variabel independen kompetensi guru (predictor/ $X_2$ ) terhadap perubahan variabel dependen Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (kriterium/Prestasi belajar) adalah 82,0%, sedangkan sisanya 18,0% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yaitu kompetensi guru.

Kemudian ditampilkan koefisien regresi dan nilai t hitung variabel penelitian seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 5.10

**Koefisien Regresi dan Hasil uji t hitung Pengaruh Kompetensi guru dan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

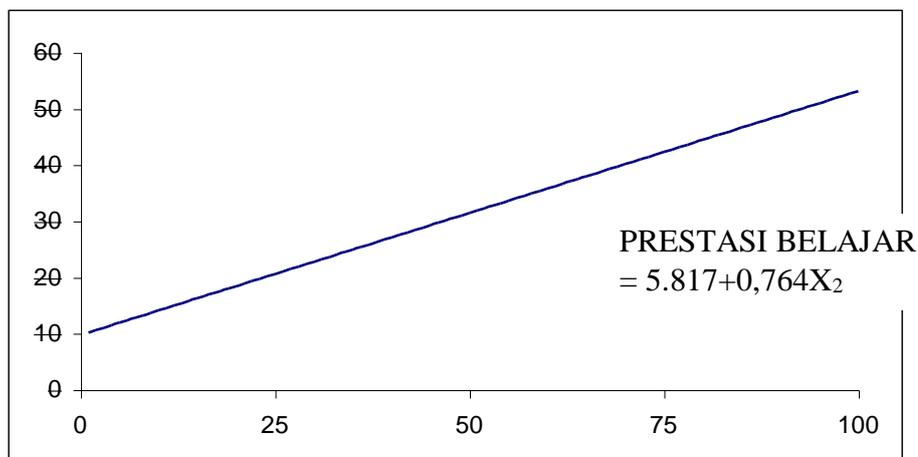
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.817	2.120		2.744	.006
	Kompetensi	.764	.021	.906	35.597	.000

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari tabel tersebut di atas koefisien regresi (B) diperlihatkan sesuai persamaan berikut :

$$\text{Prestasi belajar} = 5.817 + 0,764X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk melakukan prediksi (estimasi) bagaimana pengaruh variabel independen terhadap bersarna perubahan variabel dependen. Harga  $\beta_0$  merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kompetensi guru maka Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 5.817 satuan. Sedangkan harga  $0,764X_2$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap Prestasi belajar naik penambahan kompetensi guru sebesar 1 unit maka akan ada kenaikan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,764 Unit. Sedangkan harga  $0,764 X_2$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap penambahan kompetensi guru sebesar 1 unit maka akan ada kenaikan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,764 Unit. Adapun grafik yang menunjukkan hubungan linear persamaan di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5.3.**

**Grafik Regresi Linear Sederhana Antara Prestasi belajar Dan X<sub>2</sub>**

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis kedua digunakan uji t, dimana jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel kompetensi guru secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Sedangkan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel kompetensi guru secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Pada tabel 5.8 di atas terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 35,597. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk (280-2) sebesar 2,000 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel kompetensi guru secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sehingga hipotesis kedua terbukti.

### 5.2.3.3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi guru terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program komputer SPSS dapat diketahui bahwa frekuensi rata-rata sebesar Prestasi belajar sebesar 17,25, standar deviation dan frekuensi masing-masing 1,82768 dan 280.

Selanjutnya Prestasi belajar dilakukan analisis regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan persamaan :  $\text{Prestasi belajar} = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$ ; dalam hal ini  $X_1$  dan  $X_2$  adalah masing-masing variabel bebas (Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru), sedangkan Prestasi belajar adalah Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hasil pengolahan dengan program komputer SPSS menunjukkan fungsi taksiran regresi berganda Prestasi belajar yaitu :  $\text{Prestasi belajar} = 0.526 + 0,125X_1 + 0,729X_2$ . Nilai  $R^2$  sebesar 0,835, nilai  $F = 702,728$  dengan Prob.F sebesar 0,000. Ringkasan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut :

**Tabel 5.11**  
**Model Summar Prestasi belajar, Anova dan Koefisien Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted Square	Std. Error of the Estimate
1	.914 <sup>a</sup>	.835	.834	2.69503

a Predictors: (Constant), X2, X1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10208.070	2	5104.035	702.728	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2011.898	277	7.263		
	Total	12219.968	279			

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.526	2.284		.230	.818
	Kepemimpinan	.125	.025	.130	5.070	.000
	Kompetensi	.729	.022	.864	33.591	.000

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil di atas menggambarkan hal-hal sebagai berikut :

- a. Nilai F sebesar 7.263 berpadanan dengan nilai Prob. F sebesar 0,0000 menunjukkan bahwa hipotesis Nol Prestasi belajar diajukan, Prestasi belajar itu  $H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$  ditolak, dan  $H_1$ : paling sedikit salah satu dari  $\beta_0, \beta_1$  dan  $\beta_2$ , tidak bernilai nol, Prestasi belajar diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare, demikian halnya Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $7.263 > 3,09$ . Hipotesis ketiga terbukti.
- b. Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,835 menunjukkan bahwa 83,5 persen perubahan yang terjadi pada variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare ditentukan oleh keragaman yang terdapat

pada variabel Kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi guru. Hasil ini menunjukkan pula bahwa kedua variabel bebas memberikan kontribusi pada terhadap variabel terikat (lebih besar dari 25 persen).

c. Fungsi regresi yang diperoleh adalah  $\text{Prestasi belajar} = 0.526 + 0,125X_1 + 0,729X_2$ . Hal-hal yang dapat dijelaskan sehubungan dengan fungsi regresi adalah:

- 1) Apabila skor variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru adalah nol, maka skor variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare yang diperoleh adalah 0.526. Skor tersebut ditentukan oleh semua variabel yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.
- 2) Setiap penambahan satuan skor variabel Kepemimpinan kepala sekolah akan menyebabkan bertambahnya skor variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,125, dengan catatan variabel kompetensi guru dianggap tetap.
- 3) Setiap penambahan satu satuan skor variabel kompetensi guru akan menyebabkan bertambahnya skor variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,729, dengan catatan variabel Kepemimpinan kepala sekolah dianggap tetap.

### **5.2.3. Uji Persyaratan Analisis**

Ada beberapa aspek persyaratan yang harus dilakukan sebelum mengambil data variabel penelitian dengan menggunakan analisis statistik inferensial melalui

teknik korelasi sederhana dan regresi ganda. beberapa persyaratan dimaksud diantaranya :

5. Data bersumber dari sampel berupa pasangan data variabel X dan variabel y harus diambil secara acak dan memenuhi sampel minimum.
6. Untuk setiap kelompok harga variable X dan variable y harus independen dan terdistribusi normal.
7. Hubungan pasangan data variabel X dan variable y harus linear.
8. Untuk setiap kelompok harga variable X varians harus sama.

Untuk memenuhi persyatan tersebut telah dilakukan uji persyaratan analisis yaitu pengujian normalitas distribusi data (Lampiran). Hasil pengujian dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Uji Normalitas

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah sebaran data pada setiap variable tidak menyimpang dari cirri-ciri data yang berdistribusi normal. Uji normalitas yang digunakan adalah dengan melihat uji koefisien Skewness dengan criteria penguji data berdistribusi normal apabila nilai koefisien Skewness terletak antara  $-1$  sampai dengan  $+1$  ( $-1 \leq \text{Skewness} \leq +1$ ). (Arikunto, 1999).

Untuk kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) diperoleh nilai sebesar  $-0,306$ . Sedangkan untuk kompetensi guru ( $X_2$ ) diperoleh nilai sebesar  $-0,45$  dan variabel Prestasi belajar peserta didik ( $Y$ ) diperoleh nilai sebesar  $-0,275$ . Dengan demikian maka data tersebut terdistribusi normal (Lampiran). Ringkasan hasil pengujian dapat dilihat pada Tabel 5.4

**Tabel 5.12**  
**Ringkasan Hasil Uji Normalitas Data**

Variabel	Skewness	Keterangan
Kepemimpinan	-0,118	Normal
Kompetensi Guru	-0,118	Normal
Prestasi belajar	-0,132	Normal

Sumber : Hasil Analisis, 2019

### 5.2.3. Pengujian Hipotesis

#### 5.2.3.4. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Untuk menjawab hipotesis pertama yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengaruh kepemimpinan kepala sekolah terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare digunakan analisis regresi sederhana, dengan program SPSS.17. (Lampiran). Adapun penjelasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.13**  
**Descriptive Statistik dan Korelasi antara Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	81.0607	6.61809	280
Kepemimpinan	70.0036	6.90826	280

**Correlations**

		Prestasi belajar	Kepemimpinan
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.406
	Kepemimpinan	.406	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000
	Kepemimpinan	.000	.
N	Prestasi belajar	280	280
	Kepemimpinan	280	280

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa hasil analisis menunjukkan deskripsi dari kedua variabel yang diregresi yaitu variabel Prestasi belajar (Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare) dan variabel  $X_1$  (kepemimpinan kepala sekolah), dimana rata-rata (means) = 81.0607 standar deviation = 6.61809, dan jumlah kasus sebanyak 280 untuk variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Y). Sedangkan untuk variabel Kepemimpinan kepala sekolah (X) memiliki rata-rata (means) = 70.0036, standar deviation = 6.90826, dan jumlah kasus sebanyak 280.

Selanjutnya koefisien korelasi antara Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan Kepemimpinan kepala sekolah terlihat sebesar 0,365, dengan tingkat signifikansi 0,000.

Kemudian tabel berikut memperlihatkan model summary dan koefisien hasil perhitungan statistik.

**Tabel 5.14**

**Model summary dan koefisien perhitungan statistik pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.606 <sup>a</sup>	.365	.462	7.05940

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel tersebut di atas memperlihatkan nilai koefisien korelasi R sebesar 0,403 koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,365 yang merupakan indeks determinasi, yakni persentase yang menyumbangkan pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Y).  $R^2$  sebesar 0,365., Menunjukkan pengertian bahwa 36,5% sumbangan Kepemimpinan kepala sekolah ( $X_1$ ) terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (Y) sedangkan sisanya sebesar 63,5% dipengaruhi oleh faktor lain, atau dengan kata lain besarnya pengaruh variabel independen Kepemimpinan kepala sekolah (predictor/ $X_1$ ) terhadap perubahan variabel dependen Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare (kriterium/Y) adalah 16,2%, sedangkan sisanya 63,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen yaitu Kepemimpinan kepala sekolah.

Kemudian ditampilkan koefisien regresi dan nilai t hitung variabel penelitian seperti terlihat pada tabel berikut :

**Tabel 5.15**  
**Koefisien Regresi dan Hasil uji t hitung Pengaruh Kepemimpinan kepala sekolah dan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.843	3.694		14.576	.000
	Kepemimpinan	.389	.053	.406	7.404	.000

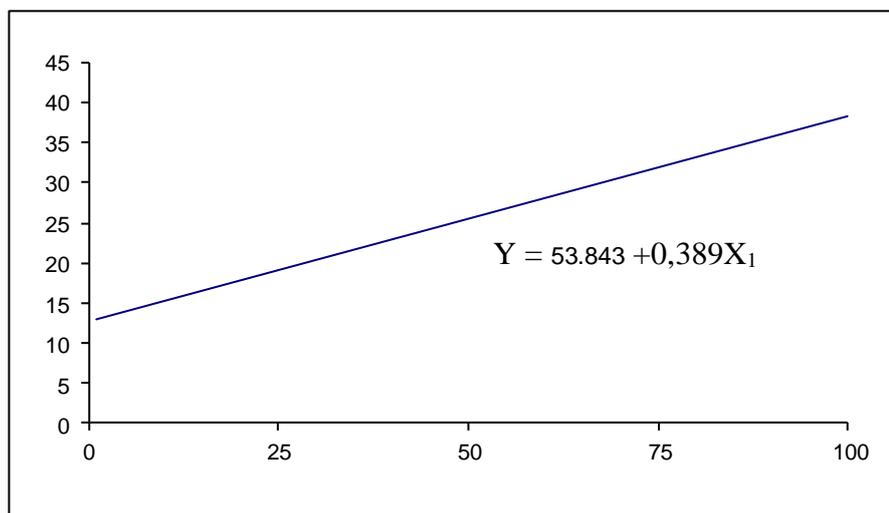
a Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut di atas koefisien regresi (B) diperlihatkan sesuai persamaan berikut :

$$Y = 53.843 + 0,406X_1$$

Persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk melakukan prediksi (estimasi) bagaimana pengaruh variabel independen terhadap besarnya perubahan variabel dependen. Harga  $\beta_0$  merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika tidak ada Kepemimpinan kepala sekolah maka Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 53.843 satuan. Artinya jika diasumsi bahwa jika tidak ada variabel Kepemimpinan kepala sekolah maka Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare yang merupakan variabel dependent sebesar 53.843 satuan. Sedangkan harga  $0,406X_1$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap adanya upaya penambahan kepemimpinan kepala sekolah sebesar 1 unit maka akan ada kenaikan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,389 Unit.

Adapun grafik yang menunjukkan hubungan linear persamaan di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5.3**  
**Grafik Regresi Linear Sederhana antara Y dan X<sub>1</sub>**

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis pertama digunakan uji t, dimana jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Sedangkan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Kepemimpinan kepala sekolah secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Pada tabel 5.6 di atas terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 7,404. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk (280-2) sebesar 2,000 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel Kepemimpinan kepala sekolah secara

parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sehingga hipotesis Pertama Terbukti.

### 5.2.3.5. Pengaruh Kompetensi guru terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Untuk menjawab hipotesis kedua yang mengatakan bahwa ada hubungan antara pengaruh kompetensi guru terhadap y peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare digunakan analisis regresi sederhana, dengan program SPSS.17. (Lampiran). Adapun penjelasan hasil analisis dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 5.16**  
**Descriptive statistik dan korelasi antara pengaruh kompetensi guru terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Prestasi belajar	81.0607	6.61809	280
Kompetensi	98.5179	7.84708	280

#### Correlations

		Prestasi belajar	Kompetensi
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.906
	Kompetensi	.906	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000
	Kompetensi	.000	.
N	Prestasi belajar	280	280

### Correlations

		Prestasi belajar	Kompetensi
Pearson Correlation	Prestasi belajar	1.000	.906
	Kompetensi	.906	1.000
Sig. (1-tailed)	Prestasi belajar	.	.000
	Kompetensi	.000	.
N	Prestasi belajar	280	280
	Kompetensi	280	280

Sumber : Data Diolah. 2019

Tabel tersebut di atas menjelaskan bahwa hasil analisis menunjukkan deskripsi dari kedua variabel yang diregresi yaitu variabel  $y$  (Prestasi belajar peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare) dan variabel  $x_2$  (kompetensi guru), dimana rata-rata (means) = 81.0607 standar deviation = 6.61809, dan jumlah kasus sebanyak 280 untuk variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare ( $y$ ). sedangkan untuk variabel kompetensi guru ( $X$ ) memiliki rata-rata (means) = 98.5179, standar deviation = 7.84708, dan jumlah kasus sebanyak 280. Selanjutnya koefisien korelasi antara Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dengan kompetensi guru terlihat sebesar 0,820, dengan tingkat signifikansi 0,000.

Kemudian tabel berikut memperlihatkan model summary dan koefisien hasil perhitungan statistik.

**Tabel 5.17**  
**Model Summary dan Koefisien Perhitungan Statistik Pengaruh Kompetensi guru dan Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.906 <sup>a</sup>	.820	.819	2.81224

Sumber : Data Diolah, 2019

Tabel tersebut di atas memperlihatkan nilai koefisien korelasi  $r$  sebesar 0,906 koefisien determinasi  $r^2$  sebesar 0,820, yang merupakan indeks determinasi, yakni persentase yang menyumbangkan pengaruh kompetensi guru ( $x_2$ ) terhadap  $y$  peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare (Prestasi belajar).  $r^2$  sebesar 0,820., menunjukkan pengertian bahwa 82,0% sumbangan pengaruh kompetensi guru ( $x_2$ ) terhadap  $y$  peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare (Prestasi belajar) sedangkan sisa  $y$  sebesar 18,0% dipengaruhi oleh faktor lain, atau dengan kata lain besarnya pengaruh variabel independen kompetensi guru (predictor/ $x_2$ ) terhadap perubahan variabel dependen Prestasi belajar peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare (kriterium/ Prestasi belajar) adalah 82,0%, sedangkan sisanya 18,0% dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel independen Yaitu kompetensi guru.

Kemudian ditampilkan koefisien regresi dan nilai  $t$  hitung variabel penelitian seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 5.18

**Koefisien Regresi dan Hasil uji t hitung Pengaruh Kompetensi guru dan Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

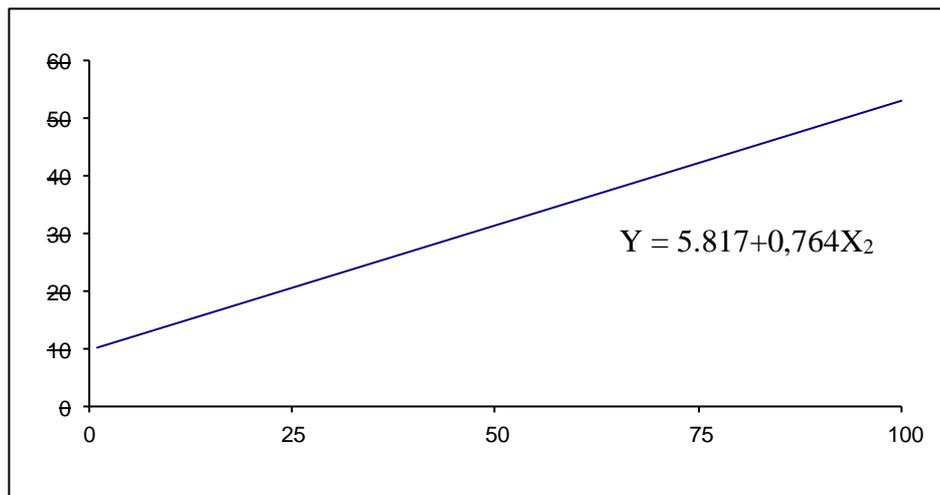
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5.817	2.120		2.744	.006
	Kompetensi	.764	.021	.906	35.597	.000

Sumber: Data Diolah, 2019

Dari tabel tersebut di atas koefisien regresi (B) diperlihatkan sesuai persamaan berikut :

$$Y = 5.817 + 0,764X_2$$

Persamaan regresi di atas dapat digunakan untuk melakukan prediksi (estimasi) bagaimana pengaruh variabel independen terhadap besarnya perubahan variabel dependen. harga  $\beta_0$  merupakan nilai konstanta yang menunjukkan bahwa jika tidak ada kompetensi guru maka y peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare sebesar 5.817 satuan. sedangkan harga  $0,764x_2$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap Prestasi belajar naik penambahan kompetensi guru sebesar 1 unit maka akan ada kenaikan y peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare sebesar 0,764 unit. sedangkan harga  $0,764 x_2$  merupakan koefisien regresi yang menunjukkan bahwa setiap penambahan kompetensi guru sebesar 1 unit maka akan ada kenaikan Prestasi belajar peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare sebesar 0,764 unit. adapun grafik yang menunjukkan hubungan linear persamaan di atas dapat dilihat pada gambar di bawah ini.



**Gambar 5.4**  
**Grafik Regresi Linear Sederhana Antara Y Dan X<sub>2</sub>**

Selanjutnya untuk menjawab hipotesis kedua digunakan uji t, dimana jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak, artinya variabel kompetensi guru secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Sedangkan Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel kompetensi guru secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Y peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare.

Pada tabel 5.8 di atas terlihat bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 35,597. sedangkan nilai  $t_{tabel}$  dengan dk (280-2) sebesar 2,000 dengan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya variabel kompetensi guru secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sehingga hipotesis kedua terbukti.

### 5.2.3.6. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi guru terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare

Berdasarkan hasil pengolahan data menggunakan program komputer SPSS dapat diketahui bahwa frekuensi rata-rata sebesar Prestasi belajar sebesar 17,25, standar deviation dan frekuensi masing-masing 1,82768 dan 280.

Selanjutnya dilakukan analisis regresi berganda dengan dua variabel bebas dengan persamaan :  $Prestasi\ belajar = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \varepsilon$ ; dalam hal ini  $X_1$  dan  $X_2$  adalah masing-masing variabel bebas (Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru), sedangkan Prestasi belajar adalah Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare . Hasil pengolahan dengan program komputer SPSS menunjukkan fungsi taksiran regresi berganda Yaitu :  $Y = 0.526 + 0,125X_1 + 0,729X_2$ . Nilai  $R^2$  sebesar 0,835, nilai  $F = 702,728$  dengan Prob.F sebesar 0,000. Ringkasan tersebut dapat dilihat pada tabel 5.11 berikut :

**Tabel 5.19**  
**Model Summary, Anova dan Koefisien Regresi**

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate
1	.914 <sup>a</sup>	.835	.834	2.69503

a Predictors: (Constant), X2, X1

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10208.070	2	5104.035	702.728	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2011.898	277	7.263		
	Total	12219.968	279			

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.526	2.284		.230	.818
	Kepemimpinan	.125	.025	.130	5.070	.000
	Kompetensi	.729	.022	.864	33.591	.000

Sumber : Data Diolah, 2019

Hasil di atas menggambarkan hal-hal sebagai berikut :

- d. Nilai F sebesar 7.263 berpadanan dengan nilai Prob. F sebesar 0,0000 menunjukkan bahwa hipotesis Nol Prestasi belajar diajukan, Prestasi belajar itu  $H_0 : \beta_0 = \beta_1 = \beta_2 = 0$  ditolak, dan  $H_1$ : paling sedikit salah satu dari  $\beta_0, \beta_1$  dan  $\beta_2$ , tidak bernilai nol, Prestasi belajar diterima. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi guru secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare, demikian halnya Nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $7.263 > 3,09$ . Hipotesis ketiga terbukti.
- e. Koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,835 menunjukkan bahwa 83,5 persen perubahan yang terjadi pada variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare ditentukan oleh keragaman yang terdapat pada variabel Kepemimpinan kepala sekolah, dan kompetensi guru. Hasil ini menunjukkan pula bahwa kedua variabel bebas memberikan kontribusi pada terhadap variabel terikat (lebih besar dari 25 persen).

f. Fungsi regresi yang diperoleh adalah  $\text{Prestasi belajar} = 0.526 + 0,125X_1 + 0,729X_2$ . Hal-hal yang dapat dijelaskan sehubungan dengan fungsi regresi adalah:

- 1) Apabila skor variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru adalah nol, maka skor variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare yang diperoleh adalah 0.526. Skor tersebut ditentukan oleh semua variabel yang tidak dikontrol dalam penelitian ini.
- 2) Setiap penambahan satuan skor variabel Kepemimpinan kepala sekolah akan menyebabkan bertambahnya skor variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,125, dengan catatan variabel kompetensi guru dianggap tetap.
- 3) Setiap penambahan satu satuan skor variabel kompetensi guru akan menyebabkan bertambahnya skor variabel Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare sebesar 0,729, dengan catatan variabel Kepemimpinan kepala sekolah dianggap tetap

### **5.3. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil analisis data yang ada ditemukan beberapa hal sebagai berikut :

### **5.3.1. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial  $R^2 = 0,365$  atau 36,5 persen kontribusi Kepemimpinan kepala sekolah terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Kontribusi inipun digolongkan lemah karena kurang dari 25 persen. Artinya kontribusi Kepemimpinan kepala sekolah di bawah 25% sangat sedikit sekali pengaruhnya terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare, berarti sebanyak 63,5% lebih dipengaruhi oleh variabel lain selain variabel Kepemimpinan kepala sekolah.

Dalam kaitannya dengan kepemimpinan kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare terhadap kinerja pegawai, bahwa kepala sekolah sebagai pemimpin atau manajer harus mampu menjalankan kepemimpinannya agar berhasil dalam mengefektifkan organisasi dalam usaha mencapai tujuan. Keberhasilan ini akan memberikan manfaat yang besar bagi diri sendiri sebagai pemimpin, organisasi atau sekolah dan pegawai sekolah Yang dipimpinn, bahkan juga bagi masyarakat. Untuk itu seorang pemimpin harus mampu menerapkan perilaku atau kepemimpinannyadalam usaha mewujudkan tujuan. Menurut Bennis kemampuan seorang kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam memimpin dan memberdayakan pegawainya dapat dilihat dari karakteristik sebagai berikut: (1) mampu membuat setiap pegawai dalam sekolah merasa penting/berarti dalam setiap

aktivitas sekolah (*people feel significant*); (2) mampu memotivasi setiap orang sebagai pegawai sekolah untuk terus menerus belajar dan mengembangkan kompetensinya (*learning and competence matter*); (3) mampu membantu setiap orang atau anggota agar merasa menjadi bagian dari sekolah sebagai satu kesatuan masyarakat (*people are part of community*); (4) mampu membangkitkan semangat kerja (*work is exciting*) setiap orang sebagai anggota dari sekolah tersebut. Dari karakteristik tersebut maka kepemimpinan kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik bagaimana seorang pemimpin menerapkan pola perilaku Yang tujuannya untuk mencoba mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan, atau pelaksanaan kerja dalam proses belajar mengajar di sekolah.

Sehubungan dengan peningkatan Prestasi belajar peserta didik seperti Yang dikemukakan sebelumnya kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam kepemimpinannya menurut Tannebaum dan Schmidt (dalam Herse Prestasi belajar dan Blanchard: 1988), harus memperhatikan sistem nilai Yang berkembang dalam sekolah tersebut, harus merasa Prestasi belajar terhadap bawahannya, inklinasi kepemimpinan dan perasaan aman dalam situasi tertentu. Apabila hal tersebut diperhatikan maka kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam menerapkan kepemimpinannya akan berhasil dan semakin meningkatkan pula Prestasi belajar peserta didiknya.

Jabatan kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam lingkup Dinas Pendidikan merupakan jabatan karir Yang diperoleh seseorang Yang ditunjuk

berdasarkan kemampuan dan kapabilitas Yang dimilikinya, maka dengan kemampuan tersebut diharapkan mampu untuk menjalankan dan melaksanakan fungsi lembaga agar dapat berjalan secara efektif dan efisien. Suatu lembaga dapat efektif dan efisien bila ditunjang pegawai Yang memiliki kinerja Yang tinggi. Maka peranan pemimpin sebagai manajer dalam sekolah tersebut amat menentukan terutama dalam kepemimpinannya, seorang kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dapat saja menggunakan salah satu atau beberapa kepemimpinan Yang ada, seperti dalam kajian teori Yang tujuannya untuk membimbing, membina dan mengarahkan pegawaiin Prestasi belajar. Dalam pencapaian tujuan organisasi/lembaganya agar efektif dan efisien dan meningkatkan kinerja mereka. Dalam realita atau praktek seorang kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare tidak mustahil menggunakan kepemimpinan pada titik ekstrim tertinggi, tetapi bergeser kearah Yang berlawanan sehingga apabila sampai pada titik tengah merupakan realisasi terendah dari kepemimpinan tersebut. Hal berarti bahwa seorang kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam gaya kepemimpinannya apabila ingin meningkatkan Prestasi belajar peserta didiknya mungkin saja mengkombinasikan dua atau lebih kepemimpinannya. Kemungkinan hal itu bisa saja terjadi sebagai usaha untuk mewujudkan kepemimpinan Yang mampu mengefektifkan organisasi di sekolah.

### **5.3.2. Pengaruh Kompetensi guru Terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Kompetensi guru berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi parsial  $R^2 = 0,820$  atau 82,0 persen kontribusi kompetensi guru terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare . Kontribusi inipun digolongkan cukup kuat karena lebih dari 25 persen.

Perlu disadari bahwa tugas profesi seorang guru cukup berat hal tersebut dapat dilihat dari berbagai kemampuan Yang mengharuskan guru untuk selalu dapat memberikan berbagai kemudahan, petunjuk, bantuan dan dorongan kepada peserta didik selama proses belajar berlangsung di kelas maupun di luar kelas. Ia sekaligus memberikan dorongan Yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar-mengajar dan dapat membangkitkan motivasi, hasrat dan gairah belajar pada diri peserta didik. Kemampuan ini terlihat dari perilaku guru Yang senantiasa memperhatikan kebutuhan-kebutuhan peserta didik dan memberikan penguatan kepada peserta didik.

Guru-guru di sekolah mempunyai kemampuan penting dalam pertumbuhan peserta didik-peserta didiknya. Guru adalah pemimpin dalam usaha membantu peserta didik untuk belajar. Dalam kegiatan belajar mengajar para guru lah Yang merencanakan pelajaran, memberikan pertimbangan, membuat Prestasi belajar peserta didik, membuat keputusan Yang berhubungan dengan pelajaran, dan memecahkan masalah-masalah kelas dan lain-lainnya. Tanpa peran guru sekolah tidak akan mampu menyelenggarakan tugasnya secara memadai, Prestasi yaitu

mencerdaskan kehidupan bangsa dalam arti seluas-luasnya, dan mengembangkan kepribadian manusia Indonesia seutuhnya.

### **5.3.3. Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi guru Terhadap Prestasi belajar Peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare**

Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru berpengaruh secara simultan terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare . Hal ini ditunjukkan oleh nilai koefisien determinasi  $R^2 = 0,835$  Yang berarti bahwa 83,5 persen kontribusi variabel Kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap Prestasi belajar peserta didik SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare. Kontribusi ini cukup kuat karena lebih dari 25 persen.

Prestasi belajar, adalah kemampuan Yang diperoleh peserta didik setelah ia melakukan proses belajar baik dalam bidang studi tertentu maupun dalam suatu cakupan kurikulum sekolah dengan menggunakan tes standar sebagai alat ukur untuk mengetahui adanya perubahan dalam aspek kecakapan, tingkah laku, dan keterampilan Yang dimiliki oleh peserta didik bersangkutan.

Belajar merupakan proses berkesinambungan dan dapat mendemonstrasikan gaya hidup sesuai dengan nilai-nilai baru Yang telah dipelajari. Belajar adalah suatu bentuk kegiatan Yang dilakukan secara sadar untuk mendapatkan kesan dan informasi dari bahan Yang telah dipelajari. Oleh karena itu, belajar adalah suatu aktivitas Yang dilakukan secara sadar dengan tujuan-tujuan tertentu Yang akan

dicapai. Dengan demikian, tujuan belajar adalah terjadinya Prestasi belajar suatu perubahan Prestasi belajar dalam diri individu. Prestasi belajar pada dasarnya merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari suatu tindakan

Kepala Sekolah Yang berhasil apabila mereka memahami keberadaan sekolah sebagai organisasi Yang kompleks dan unik, serta mampu melaksanakan kemampuan Kepala Sekolah sebagai seorang Yang diberi tanggung jawab untuk memimpin sekolah. Studi keberhasilan Kepala Sekolah menunjukkan bahwa Kepala Sekolah adalah seorang Yang menentukan titik pusat dan utama suatu sekolah. Bahkan lebih jauh dapat digambarkan bahwa keberhasilan sekolah adalah keberhasilan Kepala Sekolah. Kepala Sekolah dilukiskan sebagai orang Yang memiliki kecakapan tinggi bagi para staf dan para peserta didik.

Kepala Sekolah adalah mereka Yang banyak mengetahui tugas-tugas Yang menentukan irama bagi sekolah. Dari sifat kompleks dan keunikan organisasi Yang disebut sekolah ini maka tugas-tugas dan fungsi Kepala Sekolah seharusnya dilihat dari aspek produk pejabat formal dan kemampuannya sebagai manajer, sebagai pemimpin, sebagai pendidik, dan Yang tidak kalah pentingnya seorang Kepala Sekolah juga berperan sebagai staf.

Dari uraian di atas dapatlah disimpulkan pentingn Prestasi belajara kepemimpinan Kepala Sekolah dan kompetensi guru sebagai cermin kesuksesan (a) Kepala Sekolah dan guru berperan sebagai kekuatan sentral Yang menjadi kekuatan penggerak kehidupan sekolah, (b) Kepala Sekolah dan guru harus memahami tugas-

tugas dan fungsi mereka demi keberhasilan sekolah atau memiliki kepedulian kepada peserta didik.

Temuan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik memiliki pengaruh signifikan hal ini mengandung makna bahwa semakin baik gaya kepemimpinan Yang diterapkan oleh kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare semakin tinggi pula Prestasi belajar peserta didiknya Yang ditunjukkan dengan hasil kerja Yang dicapainya dalam melaksanakan tugas-tugasnya sehingga pelaksanaan fungsi-fungsi dalam sekolah tersebut berjalan lebih efektif dan efisien. Berdasarkan hal tersebut seorang kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare apabila menginginkan Prestasi belajar peserta didiknya Prestasi belajara meningkat maka harus mampu menerapkan kepemimpinan Yang sesuai dan dapat diterima oleh peserta didiknya.

Sehubungan dengan uraian-uraian sebelumnya maka dapatlah dikatakan kepemimpinan kepala SDN di Kecamatan Soreang Kota Parepare dan kompetensi guru memiliki andil Yang cukup signifikan dalam upaya meningkatkan Prestasi belajar peserta didik. Hal ini mengandung makna bahwa dengan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru itu pula organisasi atau lembaga sekolah dapat berjalan secara efektif dan efisien.

## **BAB VI**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Simpulan**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya Prestasi belajar, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan Prestasi belajar peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare dan masuk kategori sedang.
2. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi guru dengan Prestasi belajar peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare dengan kategori sedang .
3. Terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru secara bersama-sama terhadap Prestasi belajar peserta didik smp negeri dengan sumbangan variabel secara bersama-sama sebesar 83.5% yang berarti terdapat 16,5% pengaruh variabel lain selain kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru terhadap Prestasi belajar peserta didik Prestasi belajar itu motivasi belajar peserta didik, motivasi mengajar guru, dan budaya Prestasi belajar organisasi.

#### **6.2. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Dinas pendidikan, pemuda dan olah raga kota parepare selaku administratur pembangunan daerah di bidang pendidikan agar lebih memahami hubungan secara organisatoris khususn Prestasi belajara dalam hal meningkatkan kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru untuk lebih meningkatkan Prestasi belajar peserta didik SDN di kecamatan soreang kota parepare.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masih terdapat 32,1% variabel lain Prestasi belajar perlu diteliti, sehingga diharapkan kepada peneliti lain untuk meneliti variabel lainn Prestasi belajara selain kepemimpinan kepala sekolah dan kompetensi guru dalam meningkatkan Prestasi belajar peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. dan Widodo, S. 2010. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rhineke Cipta.
- Ardhana, W. 2010. "Media Simulasi and Types Of Learning", *Selecting Media for Learning*. Washington D.C:
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ary, D. 2015. Introduction to research in education. ew York. Richard and Wionston
- Atmosudirjo, Prajudi. 2014. *Dasar-dasar Administrasi Manajemen*. Jakarta LAN
- Bass M. Bernard. 2010. *Handbook of leadership Theory, Research and Managerial Application*. Third edition. New York. Macmillan Publishers London.
- Blalock, Jr. H.M. 2013. *Social statics*. Washington Mc. Graw-Hill Book Company.
- Briantt, K, Jenny. A.M. 2012. *WoSMA and Organizational Leadership*. Jurnal Equal Opportunities International, Volume 11.
- Buford J. A & Bedeian 2014. *Management in extension*. Alabama: Auburn University
- Cohen, J. Cohen, P. 2013. *Appllied Multiple Regreission/Correlation Analysis for the Behavioral Science*. Secound edition. London. Lawrence Erlbaurn Associated Publisher
- Daft, Richard L. & Steers. Richard M. 2011. *Organizations. A Micro/macro Approach*. London. Scott, ForesMA and Company.
- David, L Watson, Thrap. For Roland G. 2011. *Self-direction Behavior : Self Modification for Personal Adjustmant*. California : Brooks/Cole Publishing Company
- Davis K, & Newstom, W. John. 2014. *HuSMA Behavior at work. Organizational Behavior*. Eight edition. USA : Mc Graww-Hill Inc.
- Dean R, Spitser. 2015. *The Seven Deadly Demotivators Jorunal : Management Review (MRV) Vol. 84*.
- Departemen Pendidikan Nasional . *Panduan Pelatihan untuk Pengembangan Sekolah*. Jakarta.

- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Edisi 3 . Jakarta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2011. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2013 Tentang Sistem Pendidikan nasional*. Jakarta.
- Dunn, N. William. 2010. *Pengantar Analisis Kebijakan Publik*. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- Fadjar, H. A. Malik, dkk. ( 2011 ) *Platform Reformasi Pendidikan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia*. Logos Wacana Ilmu. Jakarta.
- Griffin, W.R. & Moorhead, G. 2011. *Organizational Behavior*, New Jersey : Houghton Mifflin Company
- Kartono, Kartini. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Koontz, H, O, Donnel C, & Weihrich, H. 2014. *Management*. Singapore : McGraw-Hill Book Co Singapore.
- Likert R. 1961. *New Trends in Management*, New York : McGraw-Hill
- Luthans Fred. 2012. *Organizational Behavior*. Sixth Edition USA. McGraw-Hill, Inc.
- Maslow Abraham, H. 2010. *Motivation and Personality*. New York : Harper and Row Publisher.
- Mitchell, R. T. & Larson Jr. 2012. *People in Organization : An Introduction To Organizational Behavior*. New York McGraw-Hill. Inc.
- Moekijat. 2012. *Manajemen Kepegawaian*. Alumni. Bandung.
- Nasution, M. N. 2011. *Manajemen Mutu Terpadu*. Ghalia Indonesia . Jakarta.
- Natawijaya, R. 2015. *Penyusunan Skala Sikap*. Bandung. IKIP Bandung.
- Ndraha, Taliziduhu. 2014. *Pengembangan Sumber Daya Manusia* . Rineka Cipta. Jakarta.
- Nitisemito, S. Alex. 2014. *Manajemen Personalia*. Jakarta . Ghalia Indonesia.
- Nugroho, D. Riant. *Kebijakan Publik, Formulasi, Implementasi, dan Evaluasi*. Gramedia. Jakarta.

- Owwens, Robert G. 2011. *Organizational Behavior in Education*. Second edition. New Jersey : Prentice-Hill Inc.
- Poster, Cyril. 2010. *Gerakan Menciptakan Sekolah Unggulan*. Lembaga Indonesia Adidaya. Jakarta Pusat.
- Putra, Fadillah. 2013. *Paradigma Kritis Dalam Studi Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar. Yogyakarta.
- Riyanto, Yatim. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Sic. Surabaya.
- Robbins P. Stephen. 2010. *Organizational Behavior. Concepts, Controversies, and Applications*. Fourth edition. New Delhi : Prentice-Hall Of India Private Limited
- Siagian, P. Sondang. 2013. *Manajemen Stratejik*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Siagian, P. Sondang. 2012. *Pengembangan Sumber Daya Insani*. Gunung Agung Jakarta.
- Sudjana. 2014. *Metode Statistika* . Edisi 5 . Tarsito . Bandung.
- Sugandha, N. Dann. 2015. *Kapita Selekta Adminstrasi Dan Pendapat Para Ahli*. Arcan. Jakarta.
- Sugiyono. 2013 . *Metode Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Sugiyono. 2013 . *Statistika untuk Penelitian Administrasi*. Alfabeta. Bandung.
- Thoha, Miftah. 2010. *Kepemimpinan Dalam Manajemen Suatu Pendekatan Perilaku*. Rajkawali Press. Jakarta.
- Wahab, Solichin Abdul. 2012. *Analisis Kebijaksanaan*. Edisi Kedua. Bumi Aksara. Jakarta.
- Waters, Dan. 2015. *Manajemen abad 21*. Haris Munandar. Spektrum Jakarta.
- Winardi, J. 2013. *Teori Organisasi dan Pengorganisasian*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.

**Lampiran 1**

**PROGRAM PASCASARJANA  
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE)  
NOBEL INDONESIA MAKASSAR**

=====

**PENGANTAR**

Kepada Yth : Siswa/Siswi Kelas VI Sekolah Dasar  
Perihal : Permohonan Pengisian Angket  
Lampiran : Satu Berkas

Dengan hormat,

Dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul “**Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Kompetensi Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri di Kecamatan Soreang Kota Parepare**”, maka dengan ini Saya memohon dengan hormat kepada siswa (i) untuk menjawab beberapa pertanyaan angket yang telah disediakan. Jawaban siswa (i) diharapkan objektif, artinya diisi apa adanya.

Angket ini bukan tes psikologi dari atasan atau dari manapun, maka dari itu siswa (i) tidak perlu takut dan ragu-ragu dalam memberikan jawaban yang sejujurnya. Artinya semua jawaban yang diberikan oleh siswa (i) adalah benar, dan jawaban yang diminta adalah sesuai dengan kondisi yang dirasakan siswa(i). Oleh karena itu, data dan identitas siswa(i) akan dijamin kerahasiaannya dan tidak mempengaruhi status siswa(i) di sekolah.

Demikian pengantar ini dibuat, atas perhatian, bantuan dan kerjasamanya Saya ucapkan terima kasih.

Makassar, ..... 2019

Hormat Saya,

**HASLINDA SAENONG**  
**2017.MM.2.1167**

## KUESIONER

Petunjuk :

Berilah tanda silang (X) pada :

- SS = Jika anda sangat setuju
- S = Jika anda setuju
- TS = Jika anda tidak setuju
- STS = Jika anda sangat tidak setuju

### A. Kepemimpinan Kepala Sekolah

NO	INDIKATOR	VALUE			
		I	II	III	IV
1	Seandainya sekolah ini tidak ada Kepala Sekolah maka proses belajar mengajar tidak berjalan dengan baik.	SS	S	TS	STS
2	Di sekolah ini saya sering mendengarkan Kepala Sekolah mensosialisasikan tujuan sekolah.	SS	S	TS	STS
3	Kepala Sekolah mengajak warga sekolah untuk melakukan persaingan yang sehat baik antar warga sekolah maupun antar sekolah.	SS	S	TS	STS
4	Kepala Sekolah sering mengajak warga sekolah bekerja sama dalam pencapaian tujuan sekolah.	SS	S	TS	STS
5	Kepala Sekolah selalu menghimbau agar setia kepada almamater (sekolah).	SS	S	TS	STS
6	Kepala Sekolah selalu menyampaikan visi dan misi sekolah yang harus dicapai.	SS	S	TS	STS
7	Anjuran Kepala Sekolah belajar dengan giat dalam meningkatkan prestasi, sangat berpengaruh terhadap minat belajar.	SS	S	TS	STS
8	Saya dengan sadar mengikuti anjuran Kepala Sekolah karena penampilannya meyakinkan dan patut diteladani.	SS	S	TS	STS
9	Program yang dilaksanakan Kepala Sekolah terasa berpengaruh terhadap prestasi belajar.	SS	S	TS	STS
10	Setiap Jumat bersih selalu seluruh siswa giat melakukan kerja bakti karena dikatakan bahwa kebersihan adalah kepentingan bersama.	SS	S	TS	STS
11	Kepala Sekolah sering menyampaikan fungsi dan peran sekolah sebagai pusat pendidikan dan pusat kebudayaan.	SS	S	TS	STS
12	Di sekolah ini tidak pernah terjadi konflik antar warga sekolah yang sampai mempengaruhi proses belajar mengajar.	SS	S	TS	STS

NO	INDIKATOR	VALUE			
		I	II	III	IV
14	Setiap kegiatan yang dilakukan di sekolah, termasuk proses belajar mengajar berjalan dengan baik sampai pada sasaran yang hendak dicapai.	SS	S	TS	STS
15	Sikap gotong royong atau rasa kekeluargaan termasuk siswa di sekolah ini terjalin dengan baik.	SS	S	TS	STS
16	Semua warga sekolah mendukung kepemimpinan kepala Sekolah, karena selalu mengajarkan terhadap kebaikan.	SS	S	TS	STS
17	Semua tugas yang diberikan oleh sekolah, merasa tidak tenang kalau tidak diselesaikan.	SS	S	TS	STS
18	Program yang direncanakan oleh sekolah patut didukung karena disadari bahwa untuk kepentingan bersama.	SS	S	TS	STS
19	Kami merasa terayomi dan merasa aman karena sekolah sudah menjamin keamanan dan gangguan dari dalam dan dari luar sekolah.	SS	S	TS	STS
20	Kami merasa senang belajar karena guru mengajar sesuai dengan program yang tidak disusun sebelumnya.	SS	S	TS	STS
21	Selain pembelajaran yang dilakukan di pagi hari juga sering dilakukan pembelajaran tambahan pada sore hari.	SS	S	TS	STS
22	Saya sering melihat perbaikan sarana pembelajaran di sekolah ini dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.	SS	S	TS	STS
23	Untuk meningkatkan pembelajaran di sekolah ini tidak hanya datangnya dari dalam sekolah melainkan juga bantuan dari luar seperti orang tua siswa.	SS	S	TS	STS

## B. Kompetensi Guru

NO	INDIKATOR	VALUE			
		I	II	III	IV
1	Mengakui bahwa tidak berkembang pengetahuan saya andaikata tidak diajar oleh guru.	SS	S	TS	STS
2	Belajar tanpa guru sulit memahami materi pelajaran.	SS	S	TS	STS
3	Kehadiran di sekolah bermakna apabila guru mengajar.	SS	S	TS	STS
4	Merasa senang pulang ke rumah mana kala mendapat nilai yang baik dari guru.	SS	S	TS	STS
5	Merasa senang dan bergairah belajar apabila guru menyampaikan pelajaran dengan metode dan teknik yang tepat.	SS	S	TS	STS
6	Guru menyajikan materi yang tersusun baik sangat mudah dimengerti.	SS	S	TS	STS
7	Guru menggunakan alat dan media dalam mengajar lebih mudah memahami materi pelajaran.	SS	S	TS	STS
8	Kondisi kelas teratur dengan baik karena inisiatif sendiri.	SS	S	TS	STS
9	Suasana kelas teratur dan tertib karena petunjuk guru.	SS	S	TS	STS
10	Mengerjakan pekerjaan rumah karena anjuran guru.	SS	S	TS	STS
11	Memakai seragam sekolah atas kemauan sendiri bukan anjuran guru.	SS	S	TS	STS
12	Tahu membagi waktu dalam kehidupan sehari-hari karena diajar oleh guru.	SS	S	TS	STS
13	Bertatakrama yang luhur banyak di contoh dari cara bergaul oleh guru.				
14	Selama dalam proses belajar mengajar di kelas selalu patuh dan taat kepada aturan yang ditetapkan oleh guru.	SS	S	TS	STS
15	Menanyakan materi pelajaran yang belum dimengerti sebaiknya terlebih dahulu meminta izin dari guru.	SS	S	TS	STS
16	Selama dalam proses belajar mengajar di kelas sebaiknya patuh dan taat kepada aturan yang ditetapkan oleh guru.	SS	S	TS	STS
17	Meninggalkan kelas tanpa seizin guru yang mengajar akan mendapat sanksi hukuman.	SS	S	TS	STS
18	Dalam melakukan diskusi kelompok senantiasa mengikuti aturan main yang ditetapkan oleh guru.	SS	S	TS	STS
19	Dalam mengerjakan tugas-tugas di kelas hanya di bimbing oleh guru, bukan diajar langsung jawabannya.	SS	S	TS	STS
20	Guru memberi petunjuk bagaimana cara menyelesaikan suatu masalah dalam materi pelajaran.	SS	S	TS	STS
21	Petunjuk yang diberikan oleh guru dalam menyelesaikan suatu soal banyak membantu	SS	S	TS	STS

	menemukan jawaban yang benar.				
NO	INDIKATOR	VALUE			
		I	II	III	IV
22	Keberhasilan meraih prestasi dalam belajar banyak dipengaruhi oleh motivasi guru.	SS	S	TS	STS
23	Ketepatan guru dalam memberi nilai dari hasil pekerjaan, sangat menambah gairah belajar.	SS	S	TS	STS
24	Menempatkan siswa pada peringkat yang sesuai dengan prestasinya lebih mendorong giat belajar.	SS	S	TS	STS
25	Sepantasnya setiap hasil karya dalam bentuk apapun harus diberi nilai sebagai suatu penghargaan.	SS	S	TS	STS
26	Diharapkan penilaian yang dilakukan oleh guru sesuai dengan prestasi yang diperoleh siswa.	SS	S	TS	STS
27	Memberikan penilaian dalam setiap hasil pekerjaan berarti guru menjunjung tinggi hak asasi manusia.	SS	S	TS	STS
28	Salah satu pendorong untuk belajar dengan giat agar mendapat nilai yang tinggi.	SS	S	TS	STS

***“TERIMA KASIH”***

Tabulasi Data  
variabel Kepemimpinan Kepala Sekolah

NO																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	Total
1	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	66
2	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	67
3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	57
4	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	72
5	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	71
6	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	62
7	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	67
8	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
9	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	63
10	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	71
11	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	65
12	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	62
13	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	66
14	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
15	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	65
16	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	66
17	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	82
18	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	69
19	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75

20	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
21	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	71
22	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66
23	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	63
24	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	75
25	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	67
26	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	75
27	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	76
28	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	67
29	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	64
30	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	74
31	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65
32	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
33	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	67
34	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
36	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	72
37	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	82
38	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	63
39	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	77
40	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76
41	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	67
42	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	66

43	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	68
44	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
45	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	70
46	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	65
47	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	72
48	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	70
49	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	78
50	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	67
51	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
52	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	78
53	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
54	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69
55	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
56	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
57	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
58	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	2	60
59	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	63
60	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	81
61	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
62	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	58
63	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	2	76
64	2	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	64
65	3	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68

66	4	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	73
67	4	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
68	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
69	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
70	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
71	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
72	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	61
73	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	64
74	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	81
75	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	70
76	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	76
77	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
78	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
79	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	64
80	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
81	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	65
82	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
83	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
84	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	64
85	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	71
86	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	58
87	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
88	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	74

89	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
90	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	69
91	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
92	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	66
93	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78
94	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	77
95	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
96	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78
97	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	74
98	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	84
99	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	62
100	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	72
101	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78
102	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65
103	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
104	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	79
105	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	60
106	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	67
107	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85
108	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69
109	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
110	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	66
111	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68

112	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78
113	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	66
114	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	67
115	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	57
116	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	72
117	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	71
118	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	62
119	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	67
120	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
121	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	63
122	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	71
123	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	65
124	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	62
125	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	66
126	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
127	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	65
128	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	66
129	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	82
130	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	69
131	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
132	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
133	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	71
134	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66

135	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	63
136	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	75
137	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	67
138	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	75
139	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	76
140	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	67
141	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	64
142	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	74
143	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65
144	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
145	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	67
146	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
148	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	72
149	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	82
150	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	63
151	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	77
152	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76
153	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	67
154	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	66
155	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	68
156	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
157	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	70



181	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
182	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	63
183	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
184	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	61
185	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	64
186	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	81
187	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	70
188	3	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	76
189	2	3	3	3	2	4	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
190	3	2	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
191	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	64
192	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68
193	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	3	4	3	3	3	4	3	65
194	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
195	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
196	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	64
197	2	2	3	4	3	2	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	71
198	4	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	58
199	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	73
200	3	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	74
201	4	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	66
202	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	69
203	3	2	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72

204	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	66
205	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78	
206	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	77
207	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	2	68
208	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	78	
209	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	74
210	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	84	
211	3	3	2	3	3	2	2	2	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	4	62
212	3	2	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	72	
213	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78	
214	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65	
215	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72	
216	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	79	
217	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	60	
218	4	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	67	
219	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	85	
220	4	3	4	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69	
221	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68	
222	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	66	
223	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	68	
224	4	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	78	
225	2	4	3	3	3	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	2	3	2	66	
226	2	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	67	

227	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	57
228	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	72
229	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	71
230	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	62
231	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	3	3	2	3	3	67
232	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	84
233	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	63
234	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	71
235	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	65
236	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	62
237	3	4	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	4	2	3	3	2	3	2	2	2	66
238	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	60
239	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	3	65
240	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	2	2	2	66
241	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	82
242	2	3	2	4	3	2	3	2	3	4	3	2	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	69
243	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	75
244	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	72
245	3	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	71
246	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	66
247	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	4	3	4	2	3	4	63
248	2	3	2	3	3	3	2	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	75
249	2	3	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	67

250	4	3	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	75
251	2	3	4	3	3	4	2	4	4	2	3	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	76
252	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	3	67
253	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	2	64
254	2	4	2	3	2	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	74
255	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	65
256	3	4	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	3	3	63
257	2	2	3	3	4	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	67
258	3	2	2	3	3	4	4	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
259	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	90
260	2	2	2	3	2	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	72
261	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	82
262	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	2	63
263	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	77
264	4	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	76
265	3	4	2	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	67
266	4	3	4	2	4	4	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	3	3	2	3	2	66
267	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	3	2	68
268	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	59
269	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	70
270	3	3	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	65
271	3	3	2	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	2	3	2	4	3	4	3	72
272	2	2	2	3	3	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	70

273	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	78
274	4	2	2	2	3	2	3	2	4	3	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	67
275	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
276	2	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	78
277	2	3	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	73
278	4	4	3	3	3	4	4	2	3	2	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	69
279	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78
280	4	4	4	3	4	4	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	78

variabel Kompetensi Guru

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	TOTAL
1	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	92
2	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	90
4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
5	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	100
6	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	88
7	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	101









108	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
109	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	90
110	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	106
111	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
112	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	101
113	4	4	4	4	2	3	2	3	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	92
114	4	4	4	4	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
115	4	4	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	2	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	90
116	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
117	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	100
118	4	4	4	4	2	3	3	4	3	2	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	88
119	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	101
120	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
121	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	104
122	4	4	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	103
123	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	100
124	4	4	4	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	89
125	4	4	4	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	95
126	4	4	4	4	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	97
127	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	93
128	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	102
129	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	104
130	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	99
131	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	104
132	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	98

133	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	101	
134	4	4	4	4	4	3	2	3	3	4	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	93
135	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	95
136	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	86	
137	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
138	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	94
139	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	101	
140	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
141	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	84
142	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
143	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	98
144	4	4	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	4	4	3	86
145	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
146	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
147	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
148	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	106
149	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	108
150	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
151	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
152	4	4	4	4	3	3	2	2	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	98
153	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
154	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	85
155	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	87
156	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	98
157	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	101

158	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	101
159	4	4	4	4	3	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	99
160	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	111
161	4	4	4	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	98
162	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	98
163	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	95
164	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	98
165	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	95
166	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	91
167	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	105
168	4	4	4	4	4	3	4	2	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
169	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	108
170	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	86
171	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	104
172	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
173	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	106
174	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
175	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
176	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
177	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	88
178	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	106
179	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	107
180	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	106
181	4	4	4	4	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	4	4	2	95
182	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	95









Variabel Prestasi Belajar

<b>No</b>	<b>Nilai Ujian Tengah Semester</b>	<b>Nilai Ujian Akhir Semester</b>	<b>Rata-Rata Nilai</b>
1	75	71	73
2	78	82	80
3	74	62	68
4	90	86	88
5	83	83	83
6	72	64	68
7	84	80	82
8	88	92	90
9	86	90	88
10	84	88	86
11	83	87	85
12	73	75	74
13	76	80	78
14	78	78	78
15	75	73	74
16	82	78	80
17	86	94	90
18	80	84	82
19	86	82	84
20	80	76	78
21	82	74	78
22	74	70	72
23	80	80	80
24	70	86	78
25	73	73	73
26	76	80	78
27	82	84	83
28	70	76	73
29	68	72	70
30	90	90	90
31	80	86	83

32	70	70	70
33	88	90	89
34	92	88	90
35	94	98	96
36	88	92	90
37	89	91	90
38	70	74	72
39	72	76	74
40	80	84	82
41	88	88	88
42	70	78	74
43	72	78	75
44	80	86	83
45	92	80	86
46	74	74	74
47	81	85	83
48	96	80	88
49	80	88	84
50	80	80	80
51	78	72	75
52	80	90	85
53	78	70	74
54	76	72	74
55	86	90	88
56	86	82	84
57	88	86	87
58	71	75	73
59	86	90	88
60	93	89	91
61	87	93	90
62	98	96	97
63	74	74	74
64	86	84	85
65	73	75	74
66	86	84	85
67	87	91	89

68	87	85	86
69	78	70	74
70	78	80	79
71	87	89	88
72	83	79	81
73	86	88	87
74	78	78	78
75	79	75	77
76	76	86	81
77	83	83	83
78	70	78	74
79	84	86	85
80	73	73	73
81	88	78	83
82	78	70	74
83	85	83	84
84	72	74	73
85	88	84	86
86	86	86	86
87	74	74	74
88	84	80	82
89	83	81	82
90	83	79	81
91	80	82	81
92	74	74	74
93	86	86	86
94	84	86	85
95	68	80	74
96	82	86	84
97	82	82	82
98	91	93	92
99	73	67	70
100	76	84	80
101	83	79	81
102	73	73	73
103	82	80	81

104	85	89	87
105	78	70	74
106	84	86	85
107	93	93	93
108	85	89	87
109	74	74	74
110	88	94	91
111	70	78	74
112	83	85	84
113	75	71	73
114	78	82	80
115	74	62	68
116	90	86	88
117	83	83	83
118	72	64	68
119	84	80	82
120	88	92	90
121	86	90	88
122	84	88	86
123	83	87	85
124	73	75	74
125	76	80	78
126	78	78	78
127	75	73	74
128	82	78	80
129	86	94	90
130	80	84	82
131	86	82	84
132	80	76	78
133	82	74	78
134	74	70	72
135	80	80	80
136	70	86	78
137	73	73	73
138	76	80	78
139	82	84	83

140	70	76	73
141	68	72	70
142	90	90	90
143	80	86	83
144	70	70	70
145	88	90	89
146	92	88	90
147	94	98	96
148	88	92	90
149	89	91	90
150	70	74	72
151	72	76	74
152	80	84	82
153	88	88	88
154	70	78	74
155	72	78	75
156	80	86	83
157	92	80	86
158	74	74	74
159	81	85	83
160	96	80	88
161	80	88	84
162	80	80	80
163	78	72	75
164	80	90	85
165	78	70	74
166	76	72	74
167	86	90	88
168	86	82	84
169	88	86	87
170	71	75	73
171	86	90	88
172	93	89	91
173	87	93	90
174	98	96	97
175	74	74	74

176	86	84	85
177	73	75	74
178	86	84	85
179	87	91	89
180	87	85	86
181	78	70	74
182	78	80	79
183	87	89	88
184	83	79	81
185	86	88	87
186	78	78	78
187	79	75	77
188	76	86	81
189	83	83	83
190	70	78	74
191	84	86	85
192	73	73	73
193	88	78	83
194	78	70	74
195	85	83	84
196	72	74	73
197	88	84	86
198	86	86	86
199	74	74	74
200	84	80	82
201	83	81	82
202	83	79	81
203	80	82	81
204	74	74	74
205	86	86	86
206	84	86	85
207	68	80	74
208	82	86	84
209	82	82	82
210	91	93	92
211	73	67	70

212	76	84	80
213	83	79	81
214	73	73	73
215	82	80	81
216	85	89	87
217	78	70	74
218	84	86	85
219	93	93	93
220	85	89	87
221	74	74	74
222	88	94	91
223	70	78	74
224	83	85	84
225	75	71	73
226	78	82	80
227	74	62	68
228	90	86	88
229	83	83	83
230	72	64	68
231	84	80	82
232	88	92	90
233	86	90	88
234	84	88	86
235	83	87	85
236	73	75	74
237	76	80	78
238	78	78	78
239	75	73	74
240	82	78	80
241	86	94	90
242	80	84	82
243	86	82	84
244	80	76	78
245	82	74	78
246	74	70	72
247	80	80	80

248	70	86	78
249	73	73	73
250	76	80	78
251	82	84	83
252	70	76	73
253	68	72	70
254	90	90	90
255	80	86	83
256	70	70	70
257	88	90	89
258	92	88	90
259	94	98	96
260	88	92	90
261	89	91	90
262	70	74	72
263	72	76	74
264	80	84	82
265	88	88	88
266	70	78	74
267	72	78	75
268	80	86	83
269	92	80	86
270	74	74	74
271	81	85	83
272	96	80	88
273	80	88	84
274	80	80	80
275	78	72	75
276	80	90	85
277	78	70	74
278	76	72	74
279	86	90	88
280	86	82	84

### Lampiran 3

#### Uji frekuensi variabel uji frekuensi x1

x11

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	92	32.9	32.9	32.9
	3	132	47.1	47.1	80.0
	4	56	20.0	20.0	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

x12

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	72	25.7	25.7	25.7
	3	154	55.0	55.0	80.7
	4	54	19.3	19.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

x13

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	89	31.8	31.8	31.8
	3	146	52.1	52.1	83.9
	4	45	16.1	16.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x14**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	67	23.9	23.9	23.9
	3	181	64.6	64.6	88.6
	4	32	11.4	11.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x15**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	46	16.4	16.4	16.4
	3	174	62.1	62.1	78.6
	4	60	21.4	21.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x16**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	49	17.5	17.5	17.5
	3	138	49.3	49.3	66.8
	4	93	33.2	33.2	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x17**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	54	19.3	19.3	19.3
	3	126	45.0	45.0	64.3
	4	100	35.7	35.7	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x18**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	142	50.7	50.7	50.7
	3	97	34.6	34.6	85.4
	4	41	14.6	14.6	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x19**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	24	8.6	8.6	8.6
	3	186	66.4	66.4	75.0
	4	70	25.0	25.0	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x110**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	140	50.0	50.0	50.0
	3	84	30.0	30.0	80.0
	4	56	20.0	20.0	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x111**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	28	10.0	10.0	10.0
	3	204	72.9	72.9	82.9
	4	48	17.1	17.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x112**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	95	33.9	33.9	33.9
	3	125	44.6	44.6	78.6
	4	60	21.4	21.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x113**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	32	11.4	11.4	11.4
	3	105	37.5	37.5	48.9
	4	143	51.1	51.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x114**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	11	3.9	3.9	3.9
	3	235	83.9	83.9	87.9
	4	34	12.1	12.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x115**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	101	36.1	36.1	36.1
	3	103	36.8	36.8	72.9
	4	76	27.1	27.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x116**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	19	6.8	6.8	6.8
	3	193	68.9	68.9	75.7
	4	68	24.3	24.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x117**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	35	12.5	12.5	12.5
	3	99	35.4	35.4	47.9
	4	146	52.1	52.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x118**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	35	12.5	12.5	12.5
	3	193	68.9	68.9	81.4
	4	52	18.6	18.6	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x119**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	26	9.3	9.3	9.3
	3	164	58.6	58.6	67.9
	4	90	32.1	32.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x120**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	7	2.5	2.5	2.5
	3	210	75.0	75.0	77.5
	4	63	22.5	22.5	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x121**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	23	8.2	8.2	8.2
	3	215	76.8	76.8	85.0
	4	42	15.0	15.0	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x122**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	53	18.9	18.9	18.9
	3	80	28.6	28.6	47.5
	4	147	52.5	52.5	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x123**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	88	31.4	31.4	31.4
	3	152	54.3	54.3	85.7
	4	40	14.3	14.3	100.0

**x123**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	88	31.4	31.4	31.4
	3	152	54.3	54.3	85.7
	4	40	14.3	14.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x123**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	88	31.4	31.4	31.4
	3	152	54.3	54.3	85.7
	4	40	14.3	14.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**Total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	57	3	1.1	1.1	1.1
	58	4	1.4	1.4	2.5
	59	5	1.8	1.8	4.3
	60	7	2.5	2.5	6.8
	61	2	.7	.7	7.5
	62	8	2.9	2.9	10.4
	63	20	7.1	7.1	17.5
	64	11	3.9	3.9	21.4
	65	16	5.7	5.7	27.1
	66	25	8.9	8.9	36.1
	67	23	8.2	8.2	44.3
	68	15	5.4	5.4	49.6

69	10	3.6	3.6	53.2
70	8	2.9	2.9	56.1
71	11	3.9	3.9	60.0
72	18	6.4	6.4	66.4
73	16	5.7	5.7	72.1
74	7	2.5	2.5	74.6
75	9	3.2	3.2	77.9
76	10	3.6	3.6	81.4
77	5	1.8	1.8	83.2
78	22	7.9	7.9	91.1
79	2	.7	.7	91.8
81	4	1.4	1.4	93.2
82	6	2.1	2.1	95.4
84	5	1.8	1.8	97.1
85	2	.7	.7	97.9
89	3	1.1	1.1	98.9
90	3	1.1	1.1	100.0
Total	280	100.0	100.0	

### Uji Frekuensi X2

x21

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	18	6.4	6.4

	4	262	93.6	93.6	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x22**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	22	7.9	7.9	7.9
	4	258	92.1	92.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x23**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	24	8.6	8.6	8.6
	4	256	91.4	91.4	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x24**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	34	12.1	12.1	12.1
	4	246	87.9	87.9	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x25**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent

Valid	2	40	14.3	14.3	14.3
	3	176	62.9	62.9	77.1
	4	64	22.9	22.9	100.0
Total		280	100.0	100.0	

**x26**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	29	10.4	10.4	10.4
	3	157	56.1	56.1	66.4
	4	94	33.6	33.6	100.0
Total		280	100.0	100.0	

**x27**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	36	12.9	12.9	12.9
	3	127	45.4	45.4	58.2
	4	117	41.8	41.8	100.0
Total		280	100.0	100.0	

**x28**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	6.4	6.4	6.4
	3	139	49.6	49.6	56.1
	4	123	43.9	43.9	100.0
Total		280	100.0	100.0	

**x29**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	3.2	3.2	3.2
	3	203	72.5	72.5	75.7
	4	68	24.3	24.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x210**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	15	5.4	5.4	5.4
	3	120	42.9	42.9	48.2
	4	145	51.8	51.8	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x211**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	2.1	2.1	2.1
	3	182	65.0	65.0	67.1
	4	92	32.9	32.9	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x212**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	4.3	4.3	4.3
	3	145	51.8	51.8	56.1
	4	123	43.9	43.9	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x213**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	18	6.4	6.4	6.4
	3	136	48.6	48.6	55.0
	4	126	45.0	45.0	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x214**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	26	9.3	9.3	9.3
	3	142	50.7	50.7	60.0
	4	112	40.0	40.0	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x215**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	12	4.3	4.3	4.3
	3	122	43.6	43.6	47.9
	4	146	52.1	52.1	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x217**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	85	30.4	30.4	30.4
	4	195	69.6	69.6	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x216**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	9	3.2	3.2	3.2
	3	164	58.6	58.6	61.8
	4	107	38.2	38.2	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x218**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	93	33.2	33.2	33.2
	4	187	66.8	66.8	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x219**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	2.1	2.1	2.1
	3	146	52.1	52.1	54.3
	4	128	45.7	45.7	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x220**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	2.1	2.1	2.1
	3	108	38.6	38.6	40.7
	4	166	59.3	59.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x221**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	62	22.1	22.1	22.1
	4	218	77.9	77.9	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x222**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	54	19.3	19.3	19.3
	4	226	80.7	80.7	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x223**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	5.7	5.7	5.7
	3	187	66.8	66.8	72.5
	4	77	27.5	27.5	100.0

**x223**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	5.7	5.7	5.7
	3	187	66.8	66.8	72.5
	4	77	27.5	27.5	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x224**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	2.1	2.1	2.1
	3	146	52.1	52.1	54.3
	4	128	45.7	45.7	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x225**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	6	2.1	2.1	2.1
	3	108	38.6	38.6	40.7
	4	166	59.3	59.3	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x226**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	62	22.1	22.1	22.1
	4	218	77.9	77.9	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x227**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	3	54	19.3	19.3	19.3
	4	226	80.7	80.7	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**x228**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2	16	5.7	5.7	5.7
	3	187	66.8	66.8	72.5
	4	77	27.5	27.5	100.0
	Total	280	100.0	100.0	

**total**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	83	2	.7	.7	.7
	84	3	1.1	1.1	1.8
	85	13	4.6	4.6	6.4
	86	8	2.9	2.9	9.3
	87	6	2.1	2.1	11.4
	88	10	3.6	3.6	15.0
	89	11	3.9	3.9	18.9
	90	9	3.2	3.2	22.1
	91	5	1.8	1.8	23.9
	92	3	1.1	1.1	25.0
	93	8	2.9	2.9	27.9
	94	3	1.1	1.1	28.9
	95	20	7.1	7.1	36.1

96	2	.7	.7	36.8
97	6	2.1	2.1	38.9
98	23	8.2	8.2	47.1
99	10	3.6	3.6	50.7
100	10	3.6	3.6	54.3
101	23	8.2	8.2	62.5
102	9	3.2	3.2	65.7
103	9	3.2	3.2	68.9
104	17	6.1	6.1	75.0
105	7	2.5	2.5	77.5
106	18	6.4	6.4	83.9
107	6	2.1	2.1	86.1
108	16	5.7	5.7	91.8
110	6	2.1	2.1	93.9
111	5	1.8	1.8	95.7
112	12	4.3	4.3	100.0
Total	280	100.0	100.0	

## Lampiran 4

### UJI REGRESI PADA VARIABEL PENELITIAN Uji Variabel KEPEMIPINAN ke PRESTASI BELAJAR

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	81.0607	6.61809	280
Kepemimpinan	70.0036	6.90826	280

#### Correlations

		prestasi belajar	Kepemimpinan
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.406
	Kepemimpinan	.406	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar	.	.000
	Kepemimpinan	.000	.
N	prestasi belajar	280	280
	Kepemimpinan	280	280

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepemimpinan <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar

#### Model Summaryprestasi belajar<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.606 <sup>a</sup>	.365	.462	7.05940	.365	54.821	1	278	.000

a. Predictors: (Constant), Kepemimpinan

b. Dependent Variable:  
prestasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	53.843	3.694		14.576	.000
	Kepemimpinan	.389	.053	.406	7.404	.000

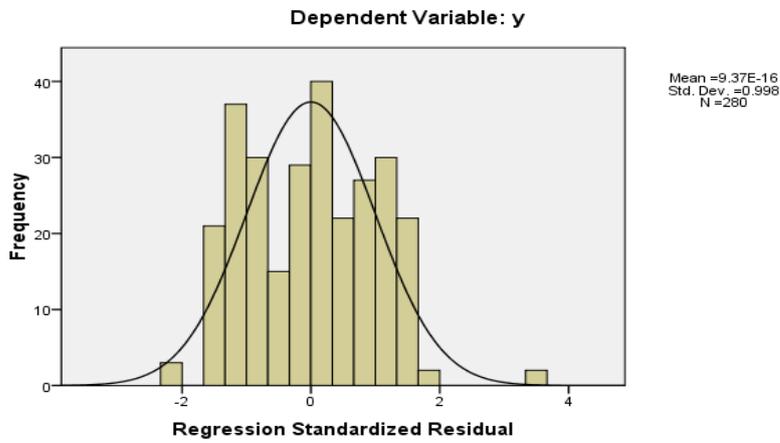
a. Dependent Variable: prestasi belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

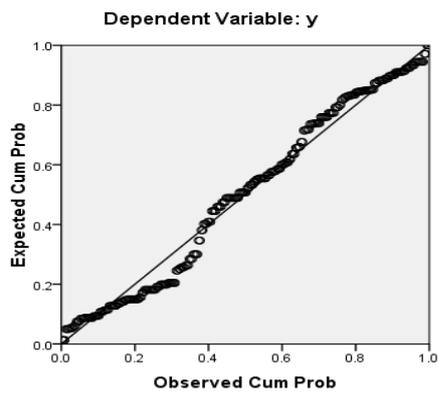
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	76.0049	88.8354	81.0607	2.68597	280
Std. Predicted Value	-1.882	2.895	.000	1.000	280
Standard Error of Predicted Value	.362	1.111	.491	.145	280
Adjusted Predicted Value	76.0928	88.8721	81.0584	2.68844	280
Residual	-1.34466E1	20.60634	.00000	6.04853	280
Std. Residual	-2.219	3.401	.000	.998	280
Stud. Residual	-2.254	3.425	.000	1.003	280
Deleted Residual	-1.38721E1	20.90725	.00236	6.10357	280
Stud. Deleted Residual	-2.271	3.494	.001	1.006	280
Mahal. Distance	.000	8.379	.996	1.424	280
Cook's Distance	.000	.086	.005	.011	280
Centered Leverage Value	.000	.030	.004	.005	280

a. Dependent Variable: prestasi belajar

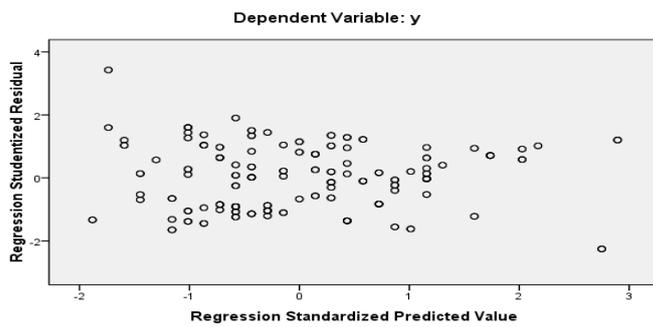
### Histogram



### Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



### Scatterplot



### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80720005
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.048
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.189
Asymp. Sig. (2-tailed)		.118
a. Test distribution is Normal.		

### Uji Regresi Variabel Kompetensi ke prestasi belajar

#### Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
prestasi belajar	81.0607	6.61809	280
Kompetensi	98.5179	7.84708	280

#### Correlations

		prestasi belajar	Kompetensi
Pearson Correlation	prestasi belajar	1.000	.906
	Kompetensi	.906	1.000
Sig. (1-tailed)	prestasi belajar	.	.000
	Kompetensi	.000	.
N	prestasi belajar	280	280
	Kompetensi	280	280

#### Variables Entered/Removed<sup>b</sup>

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi <sup>a</sup>		. Enter

**Variables Entered/Removed<sup>b</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kompetensi <sup>a</sup>		Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: prestasi belajar

**Model Summary prestasi belajar<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.906 <sup>a</sup>	.820	.819	2.81224	.820	1267.126	1	278	.000

a. Predictors: (Constant),

Kompetensi

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10021.344	1	10021.344	1.267E3	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2198.624	278	7.909		
	Total	12219.968	279			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi

b. Dependent Variable: prestasi belajar

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	5.817		
	Kompetensi	.764	.021	.906	35.597	.000

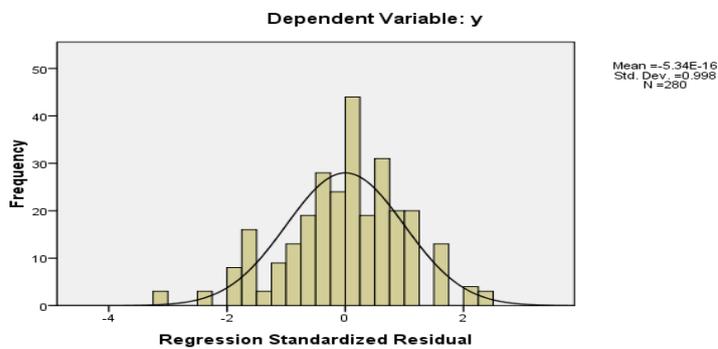
a. Dependent Variable: prestasi belajar

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

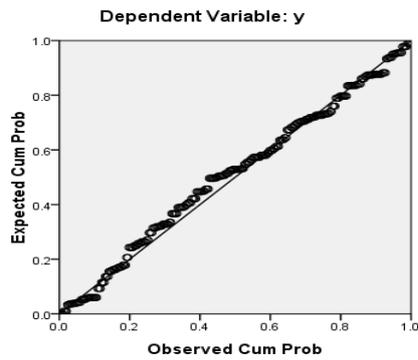
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	69.2089	91.3577	81.0607	5.99323	280
Std. Predicted Value	-1.978	1.718	.000	1.000	280
Standard Error of Predicted Value	.168	.373	.231	.058	280
Adjusted Predicted Value	69.1231	91.3772	81.0581	5.99556	280
Residual	-8.95646	6.49983	.00000	2.80720	280
Std. Residual	-3.185	2.311	.000	.998	280
Stud. Residual	-3.191	2.326	.000	1.002	280
Deleted Residual	-8.99179	6.58339	.00261	2.82769	280
Stud. Deleted Residual	-3.245	2.345	.000	1.006	280
Mahal. Distance	.004	3.911	.996	1.018	280
Cook's Distance	.000	.035	.004	.006	280
Centered Leverage Value	.000	.014	.004	.004	280

a. Dependent Variable: prestasi belajar

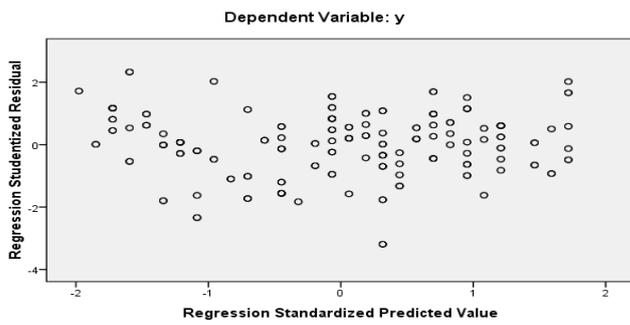
**Histogram**



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.80720005
Most Extreme Differences	Absolute	.071
	Positive	.048
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		1.189
Asprestasi belajamp. Sig. (2-tailed)		.118
a. Test distribution is Normal.		



1	.914 <sup>a</sup>	.835	.834	2.69503	.835	702.728	2	277	.000	1.970
---	-------------------	------	------	---------	------	---------	---	-----	------	-------

a. Predictors: (Constant),  
Kompetensi, Kepemimpinan

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10208.070	2	5104.035	702.728	.000 <sup>a</sup>
	Residual	2011.898	277	7.263		
	Total	12219.968	279			

a. Predictors: (Constant), Kompetensi,  
Kepemimpinan

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.526	2.284		.230	.818		
	Kepemimpinan	.125	.025	.130	5.070	.000	.898	1.113
	Kompetensi	.729	.022	.864	33.591	.000	.898	1.113

#### Collinearity Statistics Diagnostics<sup>a</sup>

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	Kepemimpinan	Kompetensi
1	1	2.991	1.000	.00	.00	.00
	2	.006	22.589	.08	.96	.24
	3	.003	31.095	.92	.04	.76

a. Dependent Variable: prestasi belajar

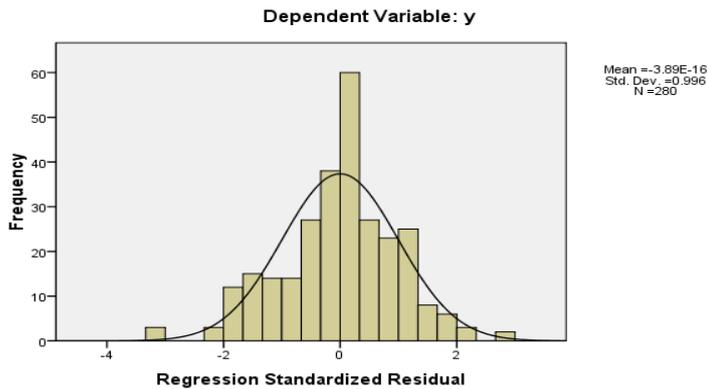
#### Residuals Statistics<sup>a</sup>

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N

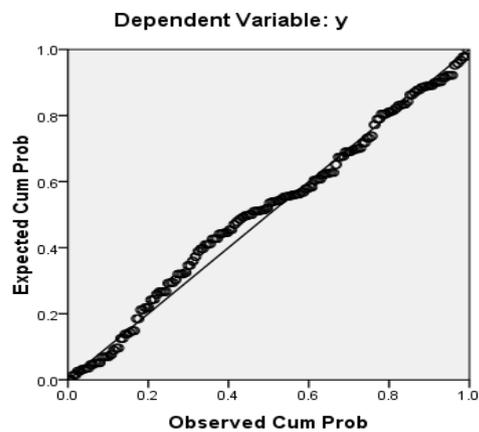
Predicted Value	69.5027	93.3834	81.0607	6.04881	280
Std. Predicted Value	-1.911	2.037	.000	1.000	280
Standard Error of Predicted Value	.161	.523	.269	.075	280
Adjusted Predicted Value	69.4200	93.2853	81.0576	6.04756	280
Residual	-8.24427	7.61474	.00000	2.68535	280
Std. Residual	-3.059	2.825	.000	.996	280
Stud. Residual	-3.069	2.876	.001	1.003	280
Deleted Residual	-8.29943	7.89082	.00307	2.72078	280
Stud. Deleted Residual	-3.117	2.915	.000	1.007	280
Mahal. Distance	.004	9.515	1.993	1.793	280
Cook's Distance	.000	.100	.004	.011	280
Centered Leverage Value	.000	.034	.007	.006	280

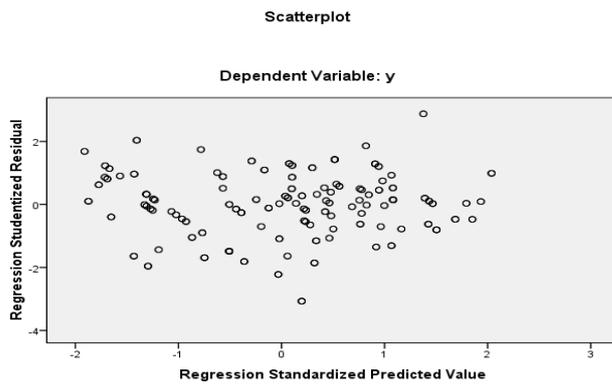
a. Dependent Variable: prestasi belajar

Histogram



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual





**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardi zed Residual
N		280
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.68534962
Most Extreme Differences	Absolute	.070
	Positive	.038
	Negative	-.070
Kolmogorov-Smirnov Z		1.165
Asprestasi belajarp. Sig. (2-tailed)		.132
a. Test distribution is Normal.		











